



UNIVERSITAS UDAYANA

KURIKULUM PENDIDIKAN TINGGI (KPT) PROGRAM STUDI SARJANA AKUNTANSI



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS UDAYANA
2022**

Kurikulum Pendidikan Tinggi (KPT) Program Studi Sarjana Akuntansi



**Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Udayana
2022**

PROGRAM STUDI SARJANA AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS UDAYANA

VISI:

Menjadi Program Studi Sarjana Akuntansi yang bereputasi internasional, unggul, mandiri, serta berbudaya dalam mengembangkan dan menerapkan bidang ilmu akuntansi yang berbasis keperilakuan

Jenjang Pendidikan : Sarjana

Akreditasi

- **Status** : Terakreditasi
- **Peringkat** : A
- **No. SK.** : Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No.5614/SK/BAN-PT/Ak- PPJ/S/IX/2020

Masa Berlaku : 4 September 2020 – 4 September 2025

Gelar Lulusan

(Singkatan) : Sarjana Ekonomi (S.Ak.)

Alamat : Jalan P.B. Sudirman Denpasar, Bali

E-mail : akuntansi fe@unud.ac.id

No. Telepon/

Mobile Phone : 0361 224133

**TIM PENYUSUN KURIKULUM PENDIDIKAN TINGGI
PROGRAM STUDI SARJANA AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS UDAYANA
TAHUN 2022**

Pengarah :	Agoes Ganesha Rahyuda, SE., MT., Ph.D
	Dr. Ida Bagus Putu Purbadharma, SE., ME
	Dr. I Gusti Ngurah Agung Suaryana, SE., M.Si., Ak
	Dr. I Gde Kajeng Baskara, SE., Ak., MM
Penaggung Jawab :	Dr. Eka Ardhani Sisyani, SE., M. Com., Ak
Ketua	: Dr. I Putu Sudana, S.E., Ak., M.S.Acc.
Wakil Ketua	: Dr. I Gusti Ayu Made Asri Dwija Putri, S.E., M.Si. CMA.
Sekretaris	: Dr. Ni Made Dwi Ratnadi, S.E., M.Si., Ak., CA.
Anggota	: Drs. I Ketut Suryanawa, Ak., M.Si. Dr. Anak Agung Gde Putu Widanaputra, SE., Ak., M.Si. Dr. Made Gede Wirakusuma, S.E., M.Si. Ak., CA. Dr. I Ketut Sujana, S.E., Ak., M.Si., CA. Dr. Drs. Anak Agung Ngurah Bagus Dwirandra, M.Si., Ak. Drs. Made Mertha, M.Si., Ak., CA., CPA. Ni Ketut Sandri, SE., M.Si. I Putu Wira Adnyana, S.E. I Gst. Ayu Ketut Asta Werdiani, SP Ida Ayu Susilawati, SE., MM Ni Nengah Ardani, SE Ni Putu Rina Sri Hanarista, S.E.

Anggota : Komang Sujani
I Komang Kardika, S.Ak.
I Wayan Kertayasa
I Made Dana Saucana Yasa, SPd
I Gede Agus Sandikayana, A.Md.
Anak Agung Istri Mita Suryani, SE.

SAMBUTAN DEKAN

Om Swastyastu,

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (FEB Unud) menyadari peran penting kurikulum sebagai salah satu panduan yang digunakan oleh Program Studi (Prodi) untuk menyelenggarakan kegiatan pembelajaran di jenjang pendidikan tinggi. Oleh karena itu sejak awal tahun 2020, FEB Unud menjalankan program “*great-reset* kurikulum” yang bertujuan untuk menyelaraskan tujuan, isi, dan bahan pelajaran, serta metode pembelajaran, baik di prodi itu sendiri (mulai dari keselarasan profil lulusan sampai perangkat pembelajaran) maupun pada jenjang prodi yang berbeda (mulai dari jenjang diploma sampai doktor). Program ini diharapkan mampu menghasilkan Kurikulum yang dinamis, adaptif dan sesuai standar yang diharapkan oleh *stakeholders*. Program penyelarasan ini dilakukan dengan memperhatikan berbagai kebijakan-kebijakan nasional yang berlaku, seperti Kebijakan Nasional Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MB-KM), dan aturan-aturan nasional, seperti Permendikbud nomor 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-DIKTI).

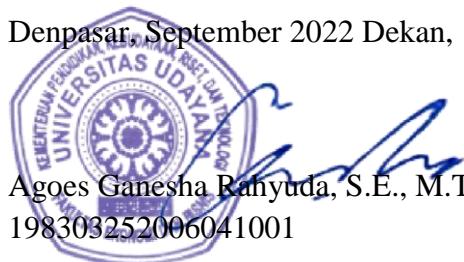
Buku Kurikulum untuk jenjang sarjana merupakan produk dari program ”*great-reset* kurikulum”. Buku kurikulum ini disusun secara bersama-sama oleh Dekanat, Koordinator Prodi, Koordinator Unit Pengembangan Pembelajaran dan Penjaminan Mutu (UP3M) FEB Unud dan Tim Penyusun Kurikulum Prodi. Buku ini bukan hanya memiliki struktur yang jelas dan mengalir, namun disesuaikan sedemikian rupa sehingga mengakomodasi program nasional dari Kemendikbud yaitu “*Hak Belajar Tiga*

Semester di Luar Program Studi”. Secara spesifik, selain menjadi panduan dasar bagi mahasiswa dalam menempuh pendidikan program Sarjana di FEB Unud secara reguler, buku kurikulum ini juga memberikan panduan bagi mahasiswa yang ingin belajar di Prodi lain, baik di dalam maupun di luar Universitas Udayana (Unud), melakukan magang industri, dan/atau mengabdi kepada masyarakat melalui KKN-Tematik. Melalui buku ini, Prodi diharapkan mampu menyelenggarakan kegiatan pendidikan dengan baik sehingga mampu menghasilkan lulusan yang berkualitas, relevan dengan kebutuhan jaman, serta mampu menjadi insan masa depan bangsa yang unggul, mandiri dan berkepribadian luhur.

Akhir kata, semoga Buku Kurikulum untuk jenjang sarjana ini mampu memenuhi harapannya, dan berguna bagi Prodi, dosen, mahasiswa, dan seluruh *stakeholders* FEB Unud.

Om Shanti, Shanti, Shanti Om

Denpasar, September 2022 Dekan,



Agoes Ganesha Rahyuda, S.E., M.T., Ph.D.NIP
198303252006041001

KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan ke hadapan Ida Sang Hyang Widhi Wasa atas perkenan-Nya sehingga Kurikulum Perguruan Tinggi (KPT) Program Studi Sarjana Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Udayana (PSSA FEB Unud) Tahun 2022 dapat diselesaikan. Penyusunan kurikulum ini dilandasi oleh pemberlakuan kebijakan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan berupa program “Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MB-KM)”. Kebijakan MB-KM memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman belajar yang lebih luas dan kompetensi baru melalui beberapa kegiatan pembelajaran di luar program studinya.

Kurikulum ini disusun untuk memfasilitasi hak belajar mahasiswa selama tiga semester di luar prodi, dalam bentuk pertukaran pelajar, magang/kerja praktik, dankuliah kerja nyata tematik (KKNT). Kurikulum yang mendukung MB-KM ini disusun dengan memperhatikan masukan dari *stakeholders* melalui *tracer study* dan penyelenggaraan *focus group discussion*, serta berdasarkan hasil kegiatan *benchmarking* ke beberapa Program Studi Akuntansi di universitas ternama.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat dinamis membutuhkan kurikulum yang tetap mutakhir. Oleh karena itu, penyesuaian kurikulum yang berkesinambungan menjadi penting, guna menjamin kualitas pembelajaran yang gayut dengan kebutuhan *stakholders*. Ucapan terima kasih disampaikan kepada Tim Penyusun atas dedikasinya dalam proses penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi PSSA FEB Unud. Semoga buku kurikulum ini dapat

memenuhi harapan seluruh stakeholders, khususnya dalam pelaksanaan pembelajaran di PSSA FEB Unud.

Denpasar, September 2022
Koordinator Prodi Sarjana Akuntansi,

A handwritten signature in blue ink, appearing to read "Eka Ardhani Sisdyani".

Dr. Eka Ardhani Sisdyani, S.E., M.Com., Ak., C.A.
NIP. 196910171994122001

DAFTAR ISI

SAMBUTAN DEKAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Sejarah Singkat Program Studi.....	1
1.2. Latar Belakang Evaluasi Kurikulum	3
1.3. Analisis Kebutuhan <i>Stakeholders</i>	5
1.3.1 <i>Tracer Study</i>	5
1.3.2 <i>Focus Group Discussion</i>	6
1.3.3 Benchmarking	8
1.4. Prosedur Evaluasi Kurikulum	8
1.5. Landasan Pengembangan Kurikulum.....	9
1.5.1 Landasan Filosofis.....	9
1.5.2 Landasan Sosiologis	9
1.5.3 Landasan Psikologis	10
1.5.4 Landasan Historis	11
1.5.5 Landasan Yuridis.....	15
BAB II VISI, MISI, TUJUAN, STRATEGI, DAN NILAI-NILAI	17
2.1. Visi Program Studi	17
2.2. Misi Program Studi	19
2.3. Tujuan Program Studi	20
2.4. Strategi Program Studi	20
2.5. Nilai-Nilai Inti Program Studi	22
BAB III PROFIL LULUSAN, CAPAIAN PEMBELAJARAN,DAN BAHAN KAJIAN	23
3.1. Profil Lulusan	23
3.2. Capaian Pembelajaran Lulusan	24

3.3.	Bahan Kajian	27
3.4.	Matriks Capaian Pembelajaran Lulusan dan Bahan Kajian	28
BAB IV KURIKULUM PROGRAM STUDI SARJANA AKUNTANSI.....		34
4.1.	Nama Mata Kuliah	34
4.2.	Matriks Mata Kuliah dan CPL	37
4.3.	Jenis Mata Kuliah	37
4.4.	Matriks Organisasi Mata Kuliah (Peta Kurikulum).....	42
4.5.	Struktur Kurikulum	43
4.6.	Perangkat Pembelajaran	43
BAB V IMPLEMENTASI PROGRAM “HAK BELAJAR TIGA SEMESTER DI LUAR PROGRAM STUDI” FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS UDAYANA		49
5.1.	Bentuk Kegiatan Pembelajaran MB-KM di FEB Unud	53
5.2.	Mata Kuliah untuk Mahasiswa <i>Inbound</i> dan Mahasiswa <i>Outbound</i>	61
5.3.	Prosedur Penyelenggaraan “Hak Belajar Tiga Semester di Luar Prodi”	63
BAB VI PENUTUP		71

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Perubahan Pimpinan Program Studi Sarjana Akuntansi FEB Unud	2
Tabel 3.1 Profil Lulusan PSSA FEB Unud	23
Tabel 3.2. Indikator Capaian Pembelajaran Lulusan FEB Unud.....	25
Tabel 3.3.Bahan Kajian PSSA FEB Universitas Udayana	28
Tabel 3.4. Hubungan antara Capaian Pembelajaran Lulusan, Bahan Kajian, dan Mata Kuliah pada PSSA FEB Unud	30
Tabel 4.1. Nama Mata Kuliah PSSA FEB Unud	34
Tabel 4.2. Matriks Capaian Pembelajaran Lulusan dan Mata Kuliah PSSA FEB Unud.....	39
Tabel 4.3. Kategori Mata Kuliah Berdasarkan Tingkatannya	41
Tabel 4.4 Matriks Organisasi Mata Kuliah/Peta Kurikulum PSSA FEB Unud.....	42
Tabel 4.5 Struktur Kurikulum PSSA FEB Unud Tahun 2022	44
Tabel 4.6 MK dan SKS PILIHAN pada Struktur Kurikulum Sarjana Akuntansi FEB UNUD	48

DAFTAR GAMBAR

Gambar 5.1 Skema Merdeka Belajar di FEB Unud 51

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Sejarah Singkat Program Studi

Sejarah Program Studi Sarjana Akuntansi (PSSA) dimulai saat didirikannya Pendidikan Program Studi Akuntansi (PSA) Fakultas Ekonomi Universitas Udayana (FE Unud) pada tahun 1983. Sejak saat itu sampai dengan tahun 1988 PSA FE Unud berafiliasi dibawah binaan PSA Fakultas Ekonomi Universitas Airlangga. Dengan usaha yang konsisten dan terus menerus dan melihat realita untuk memenuhi kebutuhan akan ahli di bidang akuntansi khususnya di Provinsi Bali, akhirnya, berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (Dirjen Dikti Depdikbud RI) pada tahun 1989 dengan Nomor: 66/DIKTI/Kep/1989, tanggal 22 Juli 1989 diputuskan Pembentukan PSA pada FE Unud, dengan pengelola Drs. Ketut Gunarsa, Ak. dan Drs. I Gede Adnyana Sudibya, Ak.

Perubahan nama PSA menjadi Jurusan Akuntansi dilakukan pada tahun 1994, berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 26/DIKTI/Kep/1994, tanggal 28 Januari 1994, dengan pengelola Drs. I Ketut Suwarta, Ak. dan Drs. I Made Sukartha, Ak. Nama Jurusan Akuntansi

berlaku sejak saat itu sampai dengan tahun 2018.

Mulai tahun 2018, berdasarkan Keputusan Rektor Universitas Udayana Nomor 126/UN14/HK/2018 tentang Pengangkatan Koordinator Program Studi Sarjana Akuntansi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Periode Tahun 2018 – 2022, Jurusan Akuntansi diubah menjadi Program Studi Sarjana Akuntansi (PSSA), dengan Dr. I.G.A.M Asri Dwija Putri, S.E., M.Si., CMA., sebagai Koordinator Program Studi.

**Tabel 1.1 Perubahan Pimpinan Program Studi Sarjana
Akuntansi FEB Unud**

No	Periode	Ketua Jurusan/Koordinator Program Studi	Sekretaris Jurusan
1.	1989-1994	Drs.I Ketut Gunarsa, Ak.	Drs. I Gde Adnyana Sudibia, Ak.
2.	1994-1999	Drs.I Ketut Suwartha, M.Si, Ak.	Drs. I Made Sukartha, Ak.
3.	1999-2004	I Ketut Budiartha, SE., M.Si., Ak	Drs.I Ketut Suryanawa, M.Si, Ak.
4.	2004-2008	Drs. I Ketut Suryanawa, M.Si, Ak.	Ni Ketut Rasmini SE, M.Si, Ak.
5.	2008-2012	Dr. Made Gede Wirakusuma, SE., M.Si.	Dr. Ni Ketut Rasmini, SE, M.Si, Ak.
6.	2012-2016	Dr. AAGP Widanaputra, SE., M.Si, Ak.	Dr. I Dewa Nyoman Badera, SE., M.Si.
7.	2016-2018	Dr. I Dewa Nyoman Badera, SE., M.Si.	Dr. I Gst Ngurah Agung Suaryana, SE., M.Si, Ak.

8.	2018-2022	Dr. I Gst Ayu Made Asri Dwija Putri, SE., M,Si, CMA.	
9.	2022-sekarang	Dr. Eka Ardhani Sisydiani, S.E., M.Com., Ak., C.A.	

1.2. Latar Belakang Evaluasi Kurikulum

Kebijakan Merdeka Belajar adalah perubahan fundamental yang dilandasi oleh Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 Pasal 15 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Fokus kebijakan pasal 15 tersebut meliputi:

- 1) Bentuk Pembelajaran dilakukan di dalam Program Studi dan di luar Program Studi.
- 2) Bentuk Pembelajaran di luar Program Studi merupakan proses pembelajaran yang terdiri atas:
 - a. Pembelajaran dalam Program Studi lain pada Perguruan Tinggi yangsama;
 - b. Pembelajaran dalam Program Studi yang sama pada PerguruanTinggi yang berbeda;
 - c. Pembelajaran dalam Program Studi lain pada Perguruan Tinggi yangberbeda;
 - d. Pembelajaran pada lembaga non Perguruan Tinggi.
- 3) Proses Pembelajaran di luar Program Studi dilaksanakan berdasarkan perjanjian kerja sama antara Peguruan Tinggi

dengan Perguruan Tinggi atau lembaga lain yang terkait dan hasil kuliah diakui melalui mekanisme transfer Satuan Kredit Semester.

- 4) Proses pembelajaran di luar Program Studi ditentukan oleh Kementerian dan/atau Pemimpin Perguruan Tinggi.
- 5) Proses Pembelajaran di luar Program Studi dilaksanakan di bawah supervisidosen.
- 6) Proses pembelajaran di luar Program Studi dilaksanakan hanya bagi program sarjana dan program sarjana terapan di luar bidang kesehatan. Dengan adanya program merdeka belajar – kampus merdeka (MBKM), kemungkinan akan terjadi mobilitas mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran pada suatu entitas pendidikan, karena selain memiliki hak untuk mengikuti proses pembelajaran di program studinya secara utuh, mahasiswa juga dimungkinkan untuk mengikuti proses pembelajaran di luar kampusnya. Ekosistem pendidikan tinggi harus dilengkapi dengan infrastruktur, seperti; sarana dan prasarana perkuliahan, penambahan kapasitas ruangan kelas dan laboratorium, teknologi yang dibutuhkan, tenaga pendidik dan kependidikan, pengembangan kemitraan dan jejaring antar satuan pendidikan tinggi secara eksternal, dan dengan industri dalam arti luas.

Sebanding dengan aspek yang lain, kurikulum pun menjadi hal yang strategis untuk diperhatikan karena akan menjadi *platform* yang pada akhirnya dapat menentukan kompetensi dan kualifikasi luaran sesuai dengan visi Universitas Udayana. Merdeka Belajar mengindikasikan terjadinya pergeseranparadigma tentang kurikulum yang awalnya *top down* menjadi *bottom up*; unggul. mandiri dan berbudaya. Dengan demikian kurikulum merdeka belajar senantiasa memperhatikan kebutuhan kompetensi lulusan yang tercermin dalam capaian pembelajaran lulusan (CPL).

1.3. Analisis Kebutuhan *Stakeholders*

Agar dapat memenuhi kebutuhan *stakeholders* akan kompetensi lulusan, PSSA melakukan beberapa upaya untuk menggali informasi terkait dengan harapan *stakeholders* tersebut. Beberapa kegiatan yang telah dilakukan adalah *tracer study*, *focus group discussion (FGD)*, dan *benchmarking*, yang diuraikan berikut ini.

1.3.1 *Tracer Study*

Tracer study dilaksanakan setiap tahun untuk mengetahui perkembangan harapan *stakeholders* pada kompetensi lulusan PSSA. Hasil *tracer study*terkini menunjukkan bahwa pengguna

menilai alumni PSSA memiliki prospek untuk menjadi manajemen puncak. Namun demikian ada beberapa hal yang harus ditingkatkan, antara lain:

- a) kepercayaan pada diri sendiri;
- b) kemampuan berbahasa Inggris secara tulisan dan lisan;
- c) kompetensi halus (*soft skill*);
- d) kemampuan manajerial dan *human capital*;
- e) praktik kerja untuk meningkatkan kemampuan di bidang akuntansi. Untuk merespons masukan dari pengguna, maka dilakukan revisi terhadap kurikulum yang sedang berlaku dengan mengadopsi program MBKM, berupa kegiatan magang/kerja praktek. Kegiatan magang diharapkan dapat meningkatkan kompetensi lulusan yang masih dipersepsikan kurang oleh pengguna. Kegiatan magang tidak hanya bermanfaat bagi peningkatan kompetensi *hard skill* di bidang akuntansi, namun juga kompetensi *soft skill* lulusan, sebagaimana diidentifikasi oleh pengguna.

1.3.2 *Focus Group Discussion*

Selain melalui *tracer study*, upaya yang dilakukan oleh PSSA untuk memperoleh informasi terkait relevansi kompetensi lulusan dengan kebutuhan *stakeholders* adalah melalui penyelenggaraan *focus group discussion* (FGD) dengan para

stakeholders. Dalam rangka revisi kurikulum pada tahun 2022, telah dilakukan dua kali FGD, yang diikuti oleh para dosen PSSA, alumni, asosiasi profesi, dan pengguna lulusan yang berasal dari kantor akuntan publik, kantor konsultan pajak, perusahaan penyedia sistem, serta perusahaan lainnya. Hasil FGD menunjukkan bahwa terdapat kompetensi yang perlu ditingkatkan untuk dapat memenuhi harapan dari para pengguna, baik dalam kompetensi keras (*hard skills*) maupun kompetensi halus (*soft skills*). Kompetensi-kompetensi yang dimaksud meliputi: pemanfaatan informasi dan teknologi, praktek pengauditan, kemampuan komunikasi dalam Bahasa Inggris, dan kreativitas. Masukan-masukan dari *stakeholders* menjadi bahan pertimbangan utama dalam melaksanakan revisi atau penyempurnaan kurikulum, agar kurikulum PSSA lebih relevan dengan kebutuhan *stakeholders*. Beberapa masukan yang disampaikan meliputi: 1) Mata kuliah Bahasa Inggris agar difokuskan pada konteks bisnis; 2) adanya kebutuhan mata kuliah yang mampu menjawab tantangan peran akuntansi pada pembangunan berkelanjutan; 3) mata kuliah penciri yang sesuai dengan visi dan misi prodi; 4) mata kuliah konversi untuk program MB-KM agar tetap mempertimbangkan pencapaian *core competencies* (CPL) lulusan.

1.3.3 Benchmarking

Dalam rangka merevisi kurikulum dan mengikuti perkembangan ilmu akuntansi, Program Studi Sarjana Akuntansi (PSSA) FEB Unud telah melakukan *benchmarking* ke PSSA di perguruan tinggi lain, seperti: Universitas Indonesia, Universitas Brawijaya, Universitas Padjajaran, Universitas Gadjah Mada, dan Universitas Airlangga. Beberapa perubahan kurikulum yang dilakukan berdasarkan hasil *benchmarking* tersebut, meliputi: penentuan mata kuliah konversi MB-KM, teknis konversi serta pemutakhiran rencana pembelajaran semester (RPS) dan silabus mata kuliah.

1.4. Prosedur Evaluasi Kurikulum

Tahap-tahap yang telah dilakukan dalam mengevaluasi rancangan kurikulum untuk mengadopsi program MBKM adalah sebagai berikut.

- 1) Pembentukan tim revisi kurikulum (TRK).
- 2) Penyampaian draf profil lulusan, capaian pembelajaran (CPL), dan bahan kajian oleh TRK.
- 3) Finalisasi profil lulusan, CPL, dan bahan kajian, oleh TRK.
- 4) Penyampaian matrik terkait profil lulusan dan CPL; CPL dan bahan kajian; CPL, mata kuliah dan bahan kajian; peta kurikulum, dan struktur kurikulum, oleh TRK.

- 5) Penyampaian isu-isu terkait hasil evaluasi proses pembelajaran (Koprodi)
- 6) Rencana pelaksanaan unsur-unsur kegiatan selanjutnya.

1.5. Landasan Pengembangan Kurikulum

1.5.1 Landasan Filosofis

Kurikulum ini dirancang berdasarkan filosofi merdeka belajar, sehingga mahasiswa diberikan ruang fleksibilitas yang cukup untuk mengembangkan minat belajar dan potensi dirinya. Untuk mendukung penerapan filosofi tersebut, bahan kajian utama dilengkapi dengan bahan kajian pendukung dan bahan kajian penciri. Salah satu bahan kajian pendukung yang disiapkan adalah Etika, Moral, dan Kemasyarakatan, yang diharapkan dapat membantu menghasilkan lulusan yang memberi manfaat positif bagi masyarakat.

1.5.2 Landasan Sosiologis

Kurikulum dirancang untuk memungkinkan lulusan memberi kontribusi positif kepada masyarakat sesuai dengan bidang ilmunya. Sehubungan dengan itu maka kurikulum ini memiliki dua bahan kajian penciri yang khas untuk wilayah Bali, yaitu bidang kajian yang berkaitan dengan akuntansi keuangan untuk Lembaga Perkreditan Desa dan industri perhotelan. Pemberian bahan kajian penciri yang khas pada tempat belajar akan meningkatkan keberterimaan lulusan pada lingkungannya.

Merdeka belajar merupakan kebijakan yang memberikan keleluasaan dalam berinteraksi antar individu sebagai makhluk sosial dalam kehidupan bermasyarakat. Karena itu kegiatan perkuliahan dapat berlangsung di lingkungan kampus, masyarakat dan industri. Pemahaman terhadap kehidupan sosial mempertajam kemampuan halus (*soft skill*) dan memberikan solusi atas suatu masalah di masyarakat dengan kegiatan-kegiatan yang bermanfaat dan memberikan nilai tambah bagi masyarakat. Merdeka belajar bersesuaian dengan dinamika yang terjadi di tengah-tengah masyarakat sehingga anggapan bahwa perguruan tinggi adalah "menara gading" adalah sesuatu yang keliru. Kampus merdeka memberikan ruang 40 SKS untuk berinteraksi dengan masyarakat melalui magang, proyek di desa, mengajar di sekolah, kewirausahaan sosial dan proyek kemanusiaan.

1.5.3 Landasan Psikologis

Fokus kurikulum yang dibuat adalah membiasakan mahasiswa untuk berpikir kritis sehingga terlatih untuk membuat keputusan yang tepat baik dalam bidang yang berkaitan dengan akuntansi maupun dalam kehidupannya secara umum. Mahasiswa diharapkan mampu melakukan penalaran pada tingkat abstraksi yang lebih tinggi (*higher order thinking*).

Kurikulum ini dirancang untuk memfasilitasi proses mahasiswa dalam upaya pencapaian aktualisasi diri melalui penguasaan atas bidang studi akuntansi.

Kurikulum merdeka belajar memberikan ruang sensitivitas personal mahasiswa terhadap fenomena-fenomena di tengah-tengah masyarakat sebagai proses pematangan keperibadian sebelum memasuki dunia kerja sesungguhnya. Latihan untuk lebih peduli, empati dan responsif sangat dibutuhkan oleh mahasiswa sehingga menjelma menjadi pribadi yang tangguh, mandiri dan mampu menyesuaikan diri (*fit*) pada berbagai situasi dan kondisi. Penguatan ini penting karena begitu memasuki dunia kerja, maka setiap saat akan berhadapan pada pengambilan keputusan. Pengambilan keputusan manajerial dilahirkan dari seseorang yang secara mental dan psikologis pernah melakukan internalisasi melalui program-program yang ditawarkan oleh kurikulum Merdeka Belajar.

1.5.4 Landasan Historis

Selama lima tahun terakhir, Prodi Sarjana Akuntansi FEB Unud telah melakukan beberapa kali revisi kurikulum. Pertama, revisi dilakukan tahun 2018, berdasarkan Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi (Permenristekdikti) Nomor 44/2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi

(SN Dikti), hasil *tracer study*, *benchmarking*, dan *focus group discussion* dengan alumni, pengguna, asosiasi profesi dan dosen PSSA, serta dengan memperhatikan perkembangan dunia kerja. Perubahan kurikulum meliputi:

- 1) peleburan mata kuliah Bahasa Inggris I dan II menjadi Bahasa Inggris, yang lebih menekankan pada Bahasa Inggris spesifik untuk bidang bisnis;
- 2) perubahan nama dan materi pembelajaran mata kuliah Statistika Ekonomi dan Matematika Ekonomi menjadi Statistika Bisnis dan Matematika Bisnis;
- 3) perubahan bobot SKS mata kuliah Etika Bisnis dan Komunikasi Bisnis, masing-masing dari 2 SKS menjadi 3 SKS untuk memberikan materi yang lebih komprehensif;
- 4) penambahan mata kuliah pilihan, meliputi: Akuntansi Keberlanjutan, Akuntansi Dana Desa, Audit Forensik, Pajak Internasional, dan *Digital Marketing* untuk meningkatkan fleksibilitas mahasiswa dalam menentukan mata kuliah pilihan, sekaligus meningkatkan kompetensinya.

Kedua, revisi yang dilakukan tahun 2020 didasarkan pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 tahun 2020, tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi seiring dengan kebijakan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

tentang Merdeka Belajar – Kampus Merdeka (MBKM). Perubahan kurikulum ini dilakukan dalam rangka mengakomodasi Program Merdeka Belajar dengan menambahkan mata kuliah pilihan, dengan bentuk kegiatan yang ditetapkan berdasarkan Keputusan Rektor Universitas Udayana Nomor 366/UN14.2.7/HK/2020. Bentuk kegiatan yang dimaksud terdiri atas:

- 1) pembelajaran di luar Universitas Udayana dalam bentuk Kerja Profesi Mahasiswa Akuntansi (20 SKS); dan
- 2) pembelajaran dalam Program Studi Lain di Universitas Udayana (20SKS).

Revisi kurikulum untuk merespons kebijakan MBKM dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI telah dilakukan pada tahun 2021, yang dilengkapi kembali pada tahun 2022. Revisi ini dilakukan untuk mengakomodasi hak merdeka belajar mahasiswa selama tiga semester dan penerapan kurikulum berbasis *outcome-based education* (OBE). Bentuk kegiatan MB-KM diuraikan berikut ini.

- 1) Pertukaran Pelajar antar Program Studi di dalam Universitas Udayana, dengan tujuan untuk menunjang terpenuhinya capaian pembelajaran, baik yang sudah tertuang dalam struktur kurikulum program studi maupun pengembangan kurikulum untuk memperkaya

- capaian pembelajaran lulusan yang dapat berbentuk mata kuliah pilihan.
- 2) Pertukaran Pelajar dalam Program Studi Akuntansi pada Perguruan Tinggi di luar Universitas Udayana. Tujuannya adalah untuk memperkaya pengalaman dan konteks keilmuan yang didapat di perguruan tinggi lain yang mempunyai kekhasan atau wahana penunjang pembelajaran untuk mengoptimalkan CPL.
 - 3) Pertukaran Pelajar antar Program Studi pada Perguruan Tinggi di luar Universitas Udayana, dengan tujuan untuk menunjang terpenuhinya capaian pembelajaran baik yang sudah tertuang dalamstruktur kurikulum program studi, maupun pengembangan kurikulum untuk memperkaya capaian pembelajaran lulusan.
 - 4) Magang/Praktik Kerja
- Bentuk kegiatan ini dilakukan untuk memberikan pengalaman kerja di industri/dunia profesi nyata sehingga mahasiswa siap bekerja. Selama ini kegiatan praktik kerja yang diselenggarakan oleh FEB Unud berjangka waktu 3 bulan. Magang yang berjangka pendek, yaitu kurang dari 6 bulan, masih belum memadai untuk memberikanpengalaman dan kompetensi industri bagi mahasiswa. Bahkan, perusahaan penerimaan

mahasiswa magang juga menyatakan bahwa magang dalam waktu pendek tidak bermanfaat, dan hanya mengganggu aktivitas di dalam perusahaan.

5) Membangun Desa/Kuliah Kerja Nyata Tematik

Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT), yang bertujuan memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk hidup di tengah masyarakat di luar kampus, yang secara langsung bersama-sama masyarakat mengidentifikasi potensi dan menangani masalah sehingga diharapkan mampu mengembangkan potensi desa/daerah dan meramu solusi untuk masalah yang ada di desa.

1.5.5 Landasan Yuridis

Evaluasi dan perumusan kurikulum MBKM dilakukan berdasarkan landasan hukum berikut ini.

- 1) Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- 2) Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi.
- 3) Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014, tentang Desa.
- 4) Peraturan Pemerintah Nomor 04 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.

- 5) Peraturan Presiden nomor 8 tahun 2012, tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI).
- 6) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020, tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
- 7) Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 11 Tahun 2019, tentang Prioritas Penggunaan Dana Desa Tahun 2020.
- 8) Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 16 Tahun 2019, tentang Musyawarah Desa.
- 9) Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 17 Tahun 2019, tentang Pedoman Umum Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat Desa
- 10) Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 18 Tahun 2019, tentang Pedoman Umum Pendampingan Masyarakat Desa.

BAB II

VISI, MISI, TUJUAN, STRATEGI, DAN NILAI-NILAI

2.1. Visi Program Studi

Visi Program Studi Sarjana Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Udayana (PSSA FEB Unud) dirumuskan dengan merujuk pada visi Universitas Udayana yaitu terwujudnya perguruan tinggi yang unggul, mandiri, dan berbudaya, serta visi FEB Unud, yaitu “menjadi Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang bereputasi internasional, unggul, mandiri, dan berbudaya.” Rumusan visi PSSA FEB Unud tercantum pada Surat Keputusan Rektor Nomor 799/UN14.2.7.HK/2020, yaitu **“Menjadi Program Studi Sarjana Akuntansi yang bereputasi internasional, unggul, mandiri, serta berbudaya dalam mengembangkan dan menerapkan bidang ilmu akuntansi yang berbasis keperilakuan.”**

Berdasarkan beberapa kata kunci yang tercantum pada visi tersebut, maka makna dari visi PSSA dapat dijelaskan sebagai berikut.

- 1) **Bereputasi Internasional**, berarti menghasilkan lulusan yang memiliki daya saing global dalam mengikuti

perkembangan pendidikan dan penelitian di bidang akuntansi yang bertaraf internasional.

- 2) **Unggul**, berarti PSSA FEB Unud merencanakan, melaksanakan, proses pembelajaran yang berkualitas, didukung oleh sarana prasarana, sumberdaya, dan tata kelola yang baik untuk menghasilkan sumber daya manusia yang memiliki daya saing di bidang akuntansi, di tingkat regional, nasional, dan Asia Tenggara. Dengan keunggulan ini, Prodi Sarjana Akuntansi Unud diarahkan menjadi lembaga pendidikan Strata-1 terdepan dalam pelaksanaan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
- 3) **Mandiri**, berarti semua sumber daya manusia yang dihasilkan memiliki kepribadian yang tangguh, percaya diri, dan berdaya saing tinggi sehingga mampu mengembangkan diri secara mandiri. Untuk itu, Prodi Sarjana Akuntansi FEB Unud sebagai lembaga pendidikan Strata-1 memiliki otonomi dalam berbagai aspek, terutama dalam mengembangkan sistem akuntansi.
- 4) **Berbudaya**, berarti sumber daya manusia yang dihasilkan mampu menjunjung tinggi nilai-nilai kejujuran dan kebenaran akademik, memiliki kepekaaan yang tinggi terhadap nilai-nilai kearifan budaya lokal yang bersifat

universal dalam pelaksanaan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

2.2. Misi Program Studi

Untuk mencapai visinya, PSSA menyelenggarakan kegiatan-kegiatan yang terangkum dalam misi PSSA, sebagai berikut.

- 1) Menyelenggarakan pendidikan di bidang Akuntansi yang profesional serta bereputasi internasional.
- 2) Menghasilkan penelitian unggulan di bidang Akuntansi yang ilmiah, inovatif, prospektif, dan bermanfaat bagi masyarakat, pemerintah, serta dunia usaha.
- 3) Menyelenggarakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di bidang Akuntansi yang berlandaskan IPTEKS serta berbudaya.
- 4) Mengembangkan, menyebarluaskan, dan menerapkan ilmu pengetahuan di bidang akuntansi bagi kemajuan pendidikan, masyarakat, pemerintah, serta dunia usaha.
- 5) Menghasilkan lulusan di bidang akuntansi yang visioner, berjiwa wirausaha, beretika, bermoral, berintegritas dan berbudaya.

2.3. Tujuan Program Studi

Tujuan PSSA dirumuskan sebagai *milestone* menuju pencapaian visi. Tujuan PSSA dirumuskan berikut ini:

- 1) Menghasilkan lulusan yang andal dalam bidang akuntansi dan mampu beradaptasi terhadap perubahan global serta mampu berwirausaha.
- 2) Menghasilkan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sebagai implementasi ilmu akuntansi dengan kuantitas dan kualitas yang memadai.
- 3) Mewujudkan kehidupan masyarakat akademis yang kondusif, berkualitas dan mandiri, sesuai dengan sistem manajemen pendidikan yang bermutu, transparansi, demokratis sesuai dengan perkembangan ilmu dan praktik akuntansi.
- 4) Menjalin kerjasama di berbagai bidang untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas tridharma perguruan tinggi untuk menemukan, menjelaskan, dan merumuskan cara penyelesaian masalah akuntansi.

2.4. Strategi Program Studi

Dalam rangka mencapai tujuannya, PSSA menerapkan beberapa strategi yang penting dalam menyiapkan infrastruktur pembelajaran, dan yang terkait dengan pelaksanaan Tridharma

Perguruan Tinggi. Strategi-strategi tersebut diuraikan berikut ini.

- 1) Melakukan peninjauan kurikulum secara berkala untuk meningkatkan mutu,relevansi dan daya saing lulusan.
- 2) Menyempurnakan proses pembelajaran sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan Tinggi, mempertahankan peringkat akreditasi nasional A dan mencapai akreditasi internasional.
- 3) Meningkatkan sistem penilaian sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
- 4) Mengadakan kerjasama dengan dunia kerja dalam rangka meningkatkan skill mahasiswa yang berkaitan dengan bidang akuntansi
- 5) Menjadi anggota dalam forum resmi bidang akuntansi.
- 6) Meningkatkan kualitas proses pembelajaran berbasis teknologi informasi.
- 7) Meningkatkan kualitas dan relevansi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan berdaya saing internasional.
- 8) Meningkatkan kuantitas dan kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
- 9) Meningkatkan kompetensi dosen di bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat pada level nasional dan internasional.
- 10) Meningkatkan kuantitas dan kualitas publikasi dan

pengabdian masyarakat oleh mahasiswa dan mahasiswi.

- 11) Meningkatkan sitasi publikasi ilmiah dosen dan mahasiswa.

2.5. Nilai-Nilai Inti Program Studi

Nilai-nilai inti yang melandasi sikap dan perilaku seluruh civitas akademika PSSA meliputi:

- 1) Profesional

Menjalankan profesi atau pekerjaan dengan berpegang teguh pada nilai moral yang mengarahkan serta mendasari perbuatan.

- 2) Inovatif

Menstimulasi kebaruan dan terbuka terhadap perspektif, gagasan, dan cara kerja baru

- 3) Kolaboratif

Menggalang kerja sama yang berkualitas antar sivitas akademika, berbagi pengetahuan dan keahlian untuk mencapai tujuan, serta mengembangkan jejaring baik lokal, nasional, maupun internasional untuk mencapai kemajuan dan pengayaan lembaga

- 4) Berintegritas

Berkomitmen terhadap kebenaran melalui tindakan etis dan bertanggungjawab terhadap segala tindakan yang dilakukan.

BAB III

PROFIL LULUSAN, CAPAIAN PEMBELAJARAN,DAN BAHAN KAJIAN

3.1. Profil Lulusan

Profil lulusan adalah penciri atau peran yang dapat dilakukan oleh lulusan di bidang keahlian atau bidang kerja tertentu setelah menyelesaikan studinya. Profil ini adalah *outcome* pendidikan yang akan dituju. Program Studi Sarjana Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Udayana (PSSA FEB Unud) telah merumuskan profil lulusannya menjadi delapan peran, yang diuraikan pada Tabel 3.1.

**Tabel 3.1.
Profil Lulusan PSSA FEB Unud**

No.	Profil Lulusan	Deskripsi
1	Asisten Akuntan Keuangan	Sarjana Akuntansi yang mampu melaksanakan pekerjaan sebagai asisten akuntan keuangan, yang berkaitan dengan fungsi pelaporan dan analisis informasi keuangan.
2	Asisten Akuntan Manajemen	Sarjana Akuntansi yang mampu melaksanakan pekerjaan sebagai asisten akuntan manajemen/ <i>controller</i> yang berkaitan dengan fungsi perencanaan, pengendalian, pembuatan keputusan, dan penilaian kinerja.

3	Asisten Auditor	Sarjana Akuntansi yang mampu melakukan pekerjaan sebagai wakil ketua tim audit pada Kantor Akuntan Publik (KAP).
4	Wirausaha Muda	Sarjana Akuntansi yang mampu membangun dan mengembangkan usaha dalam bidang jasa akuntansi, perpajakan, dan usaha kreatif.
5	Asisten Peneliti	Sarjana Akuntansi yang mampu melakukan pekerjaan sebagai asisten peneliti di bidang akuntansi.

3.2. Capaian Pembelajaran Lulusan

Capaian pembelajaran lulusan (CPL) merupakan pernyataan dari standar kompetensi lulusan (SKL) yang memuat kriteria minimal tentang kualifikasi kemampuan lulusan, mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan (Permendikbud No. 3 tahun 2020: Pasal 5 (1)). Rumusan CPL PSSA FEB Unud beserta indikator-indikatornya disajikan pada Tabel 3.2.

Tabel 3.2.
Indikator Capaian Pembelajaran Lulusan PSSA FEB Unud

No.	Capaian Pembelajaran Lulusan	Kualifikasi (SN-DIKTI)			
		Sikap	Pengetahuan	Keterampilan Umum	Keterampilan Khusus
1.	CPL1: Menunjukkan sikap nasionalis, jujur, toleran, mandiri, menghargai kemajemukan dan lingkungan sesuai dengan norma dan etika yang berlaku berdasarkan Pancasila	√			
2.	CPL 2. Menguasai konsep-konsep dasar ideologi, sosial, humaniora, ekonomi, bisnis, teknologi, informasi dan komunikasi		√		
3.	CPL 3. Menguasai konsep teoretis di bidang akuntansi keuangan, akuntansi manajemen, dan pengauditan		√		

4.	CPL 4. Mengimplementasikan kemampuan kepemimpinan dan kewirausahaan secara mandiri untuk menciptakan kesempatan kerja			√	
5.	CPL 5. Menghasilkan riset ilmiah di bidang akuntansi yang sesuai dengan prinsip-prinsip ilmiah			√	
6.	CPL 6. Mendemonstrasikan kemampuan teknologi, informasi dan komunikasi, baik lisan maupun tertulis; serta bekerja sama dengan pihak lain			√	
7.	CPL 7. Menganalisis perlakuan akuntansi dan informasi keuangan berbasis keperilakuan sesuai dengan				√

	prinsip-prinsip akuntansi berterima umum				
8.	CPL 8. Menganalisis informasi akuntansi manajemen berbasis keperilakuan sebagai dasar untuk perencanaan, pengendalian, pembuatan keputusan, dan penilaian kinerja				✓
9.	CPL 9. Mengimplementasikan prosedur audit internal dan eksternal berbasis keperilakuan, sesuai pedoman audit.				✓

3.3. Bahan Kajian

Bahan Kajian (*subject matters*) PSSA berisi pengetahuan dari disiplin ilmu akuntansi, yang dirumuskan untuk memudahkan dalam menguasai semua elemen capaian pembelajaran. Oleh karena itu, pada dasarnya bahan kajian (BK) dirumuskan untuk menjawab pertanyaan tentang “*apa saja yang perlu dipelajari dan seberapa dalam tingkat penguasaannya?*”

BK yang telah dirumuskan untuk dikembangkan dalam kurikulum PSSA terdiri atas 11 BK, yang dikelompokkan menjadi 4 bahan kajian utama (BKU), 3 bahan kajian penciri (BKC), dan 4 bahan kajian pendukung (BKD). Seluruh BK disajikan pada Tabel 3.3.

**Tabel 3.3.
Bahan Kajian PSSA FEB Universitas Udayana**

BAHAN KAJIAN		
Utama	Penciri	Pendukung
BKU 1. Akuntansi Keuangan	BKC 1. Akuntansi Keperilakuan	BKD 1. Etika, Moral, Kemasyarakatan, dan Komunikasi
BKU 2. Akuntansi Manajemen	BKC 2. Akuntansi Lembaga Perkreditan Desa	BKD 2. Teknologi Informasi
BKU 3. Pengauditan	BKC 3. Akuntansi Hotel	BKD 3. Ilmu Ekonomi dan Manajemen
BKU 4. Kewirausahaan		BKD 4. Riset dan Metodologi

3.4. Matriks Capaian Pembelajaran Lulusan dan Bahan Kajian

Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) merupakan kemampuan yang harus dimiliki sesuai dengan profil lulusan. CPL program studi merupakan rumusan tujuan pembelajaran

yang hendak dicapai dan harus dimiliki oleh semua lulusan, dan merupakan pernyataan mutu lulusan. Untuk memastikan bahwa seluruh unsur CPL telah diakomodasi oleh bahan kajian yang telah dirumuskan,maka hubungan antara CPL dan bahan kajian disajikan dalam suatu matrik, yang sekaligus memunculkan mata kuliah-mata kuliah pendukung CPL dan bahan kajian tersebut. Matrik tersebut dapat dilihat pada Tabel 3.4.

Tabel 3.4.
Hubungan antara Capaian Pembelajaran Lulusan, Bahan Kajian, dan Mata Kuliah pada PSSA FEB Unud

CPL \ BK	Etika, Moral, Kemasyarakatan, dan Komunikasi (BKD 1)	Teknologi Informasi (BKD 2)	Ekonomi dan Bisnis (BKD 3)	Riset dan Metode (BKD 4)
CPL1: Lulusan mampu menunjukkan sikap nasionalis, jujur, toleran, mandiri, menghargai kemajemukan dan lingkungan sesuai dengan norma dan etika yang berlaku, berdasarkan Pancasila	Pendidikan Pancasila; Pendidikan Agama; Pendidikan Kewarganegaraan; Sosiologi dan Politik.			Pendidikan Pancasila; Pendidikan Agama; Pendidikan Kewarganegaraan; Sosiologi dan Politik.
CPL 2: Lulusan mampu menguasai konsep-konsep dasar ideologi, sosial, humaniora, ekonomi, bisnis, teknologi, informasi dan komunikasi (kode: P1 - P5)	Pendidikan Pancasila; Pendidikan Agama; Pendidikan Kewarganegaraan; Sosiologi dan Politik	Digital Marketing;	Manajemen; Pengantar Bisnis; Teori Ekonomi Mikro; Teori Ekonomi Makro; Etika Bisnis; Komunikasi Bisnis; Matematika Bisnis; Statistik Bisnis; Statistik Bisnis Lanjutan; Manajemen Keuangan; Perekonomian Indonesia; Bisnis Internasional; Perilaku Keorganisasian	Pendidikan Pancasila; Pendidikan Agama; Pendidikan Kewarganegaraan; Sosiologi dan Politik
CPL \ BK	Akuntansi keuangan (BKU 1)	Akuntansi Manajemen (BKU 2)	Pengauditan (BKU 3)	Akuntansi Keperilakuan (BKC 1)
CPL 3: Lulusan mampu menguasai konsep teoritis di bidang akuntansi keuangan, akuntansi manajemen, dan pengauditan	Pengantar Akuntansi; Akuntansi Keuangan I; Akuntansi Keuangan II; Akuntansi Keuangan Lanjutan; Akuntansi Sektor Publik; Perpajakan II; Teori Akuntansi; Teori Pasar Modal; Akuntansi Keberlanjutan; Akuntansi Pemerintahan Indonesia; Akuntansi Dana Desa; Analisis Informasi Keuangan; Akuntansi Internasional; Perpajakan Internasional; Corporate Governance.	Akuntansi Biaya; Akuntansi Manajemen; Sistem Informasi Akuntansi; Sistem Pengendalian Manajemen; Sistem Informasi Akuntansi	Pengauditan I; Pengauditan II; Pengauditan Forensik/Fraud Auditing; Pengauditan Manajemen	Akuntansi Keperilakuan

CPL	BK	Akuntansi Perbankan dan LPD (BKC 2)	Akuntansi Hotel (BKC 3)	Teknologi Informasi (BKD 2)	
CPL 3: Lulusan mampu menguasai konsep teoretis di bidang akuntansi keuangan, akuntansi manajemen, dan pengauditan		Akuntansi Perbankan dan LPD	Akuntansi Hotel	Aplikasi Komputer Akuntansi	
CPL	BK	Akuntansi Keuangan (BKU 1)	Akuntansi Manajemen (BKU 2)	Kewirausahaan (BKU 4)	
CPL 4: Lulusan mampu mengimplementasikan kemampuan kepemimpinan dan kewirausahaan secara mandiri untuk menciptakan kesempatan kerja		Pengantar Akuntansi	Akuntansi Biaya	Kewirausahaan	
CPL	BK	Etika, Moral, Kemasyarakatan, dan Komunikasi (BKD 1)	Teknologi Informasi (BKD 2)	Ekonomi dan Bisnis (BKD 3)	
CPL 4: Lulusan mampu mengimplementasikan kemampuan kepemimpinan dan kewirausahaan secara mandiri untuk menciptakan kesempatan kerja		Etika Bisnis; Komunikasi Bisnis	Digital Marketing; Digital Society	Pengantar Bisnis; Manajemen	
CPL	BK	Teknologi Informasi (BKD 2)	Riset dan Metode (BKD 4)		
CPL 5: Lulusan mampu menghasilkan riset ilmiah di bidang akuntansi yang sesuai dengan prinsip-prinsip ilmiah		Aplikasi Analisis Kuantitatif	Metode Penelitian Akuntansi; Riset Akuntansi; Skripsi.		
CPL	BK	Akuntansi Keuangan (BKU 1)	Akuntansi Manajemen (BKU 2)	Pengauditan (BKU 3)	
CPL 6: Lulusan mampu mendemonstrasikan kemampuan teknologi, informasi dan komunikasi, baik lisan maupun tertulis; serta bekerja sama dengan pihak lain		Teori Pasar Modal	Sistem Informasi Akuntansi	Pengauditan PDE	

BK CPL	Akuntansi Hotel (BKC 3)	Etika, Moral, Kemasyarakatan, dan Komunikasi (BKD 1)	Teknologi Informasi (BKD 2)	Ekonomi dan Bisnis (BKD 3)
CPL 6: Lulusan mampu mendemonstrasikan kemampuan teknologi, informasi dan komunikasi, baik lisan maupun tertulis; serta bekerja sama dengan pihak lain	Akuntansi Hotel	Bahasa Inggris Bisnis; Bahasa Indonesia; KKN; Komunikasi Bisnis	Digital Society; Aplikasi Komputer Akuntansi; Digital Marketing	Statistik Bisnis Lanjutan; Sistem Informasi Manajemen
BK CPL	Akuntansi Keuangan (BKU 1)	Akuntansi Manajemen (BKU 2)		
CPL 7: Lulusan mampu menganalisis perlakuan akuntansi dan informasi keuangan sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi berterima umum.	Pengantar Akuntansi; Akuntansi Keuangan I; Akuntansi Keuangan II; Akuntansi Keuangan Lanjutan; Akuntansi Sektor Publik; Perpajakan II; Teori Akuntansi; Teori Pasar Modal; Akuntansi Keberlanjutan; Akuntansi Pemerintahan Indonesia; Akuntansi Dana Desa; Analisis Informasi Keuangan; Akuntansi Internasional; Perpajakan Internasional; Corporate Governance.	Sistem Informasi Akuntansi		

BK CPL	Akuntansi Keperilakuan (BKC 1)	Akuntansi Perbankan dan LPD (BKC 2)	Akuntansi Hotel (BKC 3)	Teknologi Informasi (BKD 2)
CPL 7: Lulusan mampu menganalisis perlakuan akuntansi dan informasi keuangan sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi berterima umum.	Akuntansi Keperilakuan	Akuntansi Perbankan dan LPD	Akuntansi Hotel	Aplikasi Komputer Akuntansi
BK CPL	Akuntansi Keuangan (BKU 1)	Akuntansi Manajemen (BKU 2)		
CPL 8: Lulusan mampu menganalisis informasi akuntansi manajemen sebagai dasar untuk perencanaan, pengendalian, pembuatan keputusan, dan penilaian kinerja.	Pengantar Akuntansi; Akuntansi Sektor Publik; Akuntansi Keberlanjutan; Akuntansi Internasional; Perpajakan Internasional; Corporate Governance	Akuntansi Biaya; Akuntansi Manajemen; Sistem Informasi Akuntansi; Sistem Pengendalian Manajemen		
BK CPL	Akuntansi Keperilakuan (BKC 1)	Akuntansi Perbankan dan LPD (BKC 2)	Akuntansi Hotel (BKC 3)	Teknologi Informasi (BKD 2)
CPL 8: Lulusan mampu menganalisis informasi akuntansi manajemen sebagai dasar untuk perencanaan, pengendalian, pembuatan keputusan, dan penilaian kinerja.	Akuntansi Keperilakuan	Akuntansi Perbankan dan LPD	Akuntansi Hotel	Sistem Informasi Manajemen; Perilaku Organisasi; Manajemen Strategik
BK CPL	Akuntansi Keuangan (BKU 1)	Pengauditan (BKU 3)	Akuntansi Keperilakuan (BKC 1)	Teknologi Informasi (BKD 2)
CPL 9: Lulusan mampu mengimplementasikan prosedur audit internal dan eksternal, sesuai pedoman audit.	Akuntansi Sektor Publik; Akuntansi Keberlanjutan; Akuntansi Internasional	Pengauditan I; Pengauditan II; Pengauditan Forensik/Fraud Auditing; Pengauditan Manajemen	Pengauditan I; Pengauditan II; Pengauditan Forensik/Fraud Auditing; Pengauditan Manajemen	Pengauditan PDE

Keterangan:

BK: Bahan Kajian

CPL: Capaian Pembelajaran Lulusan

BKU: Bahan Kajian Utama

BKC: Bahan Kajian Penciri

BKD: Bahan Kajian Pendukung.

BAB IV

KURIKULUM PROGRAM STUDI SARJANA

AKUNTANSI

4.1. Nama Mata Kuliah

Nama mata kuliah ditentukan berdasarkan hubungan antara seluruh unsur dalam capaian pembelajaran lulusan (CPL) dengan bahan kajian yang diperlukan untuk mencapai CPL tersebut. Tabel 3.4 menunjukkan hubungan antara CPL dan BK, dan sekaligus mengidentifikasi nama-nama mata kuliah yang relevan. Daftar nama-nama mata kuliah tersebut ditunjukkan oleh Tabel 4.1.

Tabel 4.1.
Nama Mata Kuliah PSSA FEB Unud

No	Nama Mata Kuliah
1	Pendidikan Pancasila
2	Pendidikan Kewarganegaraan
3	Pendidikan Agama
4	Bahasa Indonesia
5	Sosiologi dan Politik
6	Pengantar Hukum Bisnis
7	Bahasa Inggris
8	<i>Digital Society</i>
9	KKN
10	Pengantar Ekonomi Mikro

11	Pengantar Ekonomi Makro
12	Pengantar Bisnis
13	Manajemen
14	Pengantar Akuntansi
15	Kewirausahaan
16	Perekonomian Indonesia
17	Matematika Bisnis
18	Statistika Bisnis
19	Statistika Bisnis Lanjutan
20	Perpajakan I
21	Akuntansi Keuangan I
22	Akuntansi Sektor Publik
23	Akuntansi Biaya
24	Manajemen Keuangan
25	Aplikasi Analisis Kuantitatif
26	Akuntansi Keuangan II
27	Perpajakan II
28	Akuntansi Manajemen
29	Teori Pasar Modal
30	Sistem Informasi Manajemen
31	Pengauditan I
32	Akuntansi Perbankan dan LPD
33	Sistem Informasi Akuntansi
34	Akuntansi Hotel
35	Komunikasi Bisnis
36	Etika Bisnis
37	Akuntansi Keuangan Lanjutan
38	Metode Penelitian Akuntansi
39	Teori Akuntansi

40	Pengauditan II
41	Bisnis Internasional
42	Manajemen Koperasi dan UMKM
43	Aplikasi Komputer Akuntansi
44	Riset Akuntansi
45	Praktikum Pengauditan & PDE
46	Akuntansi Keberlanjutan
47	Akuntansi Keperilakuan
48	Skripsi
49	Akuntansi Pemerintahan Indonesia
50	Perilaku Keorganisasian
51	Manajemen Stratejik
52	Analisis Informasi Keuangan
53	<i>Digital Marketing</i>
54	Pengauditan Manajemen
55	Akuntansi Internasional
56	Pajak Internasional
57	Akuntansi Forensik
58	Sistem Pengendalian Manajemen
59	<i>Corporate Governance (CG)</i>
60	Akuntansi Dana Desa

4.2. Matriks Mata Kuliah dan CPL

Setelah mata kuliah-mata kuliah dapat diidentifikasi, tahap selanjutnya adalah menentukan hubungan antara mata kuliah tersebut dengan CPL untuk memastikan bahwa seluruh CPL telah dikandung di dalam mata kuliah yang ada. Matriks CPL dan mata kuliah disajikan pada Tabel 4.2.

4.3. Jenis Mata Kuliah

Berdasarkan jenisnya, mata kuliah-mata kuliah PSSA dapat dikelompokkan menjadi mata kuliah dasar, mata kuliah menengah, dan mata kuliah lanjutan pada level universitas, fakultas, dan program studi. Pengelompokan ini akan menentukan peta kurikulum yang diberlakukan bagi mahasiswa PSSA, dimana urutan penawaran mata kuliah pada semester I sampai dengan semester VIII akan disesuaikan berdasarkan jenis mata kuliah, yaitu dasar, menengah, dan lanjutan. Mata kuliah dasar pada level program studi pada umumnya merupakan prasyarat bagi mata kuliah menengah dan lanjutan. Mata kuliah juga dikelompokkan menjadi mata kuliah-mata kuliah tersebut ke dalam kategori mata kuliah level universitas, fakultas, dan program studi. Mata kuliah level universitas merupakan mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh seluruh mahasiswa

Universitas Udayana. Mata kuliah level fakultas wajib bagi seluruh mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis, sedangkan mata kuliah level program studi diperuntukkan bagi mahasiswa PSSA. Jenis dan kategori mata kuliah beserta bobot SKS-nya disajikan pada Tabel 4.3.

Tabel 4.2.
Matriks Capaian Pembelajaran Lulusan dan Mata Kuliah PSSA FEB Unud

No.	Nama MK	Kode	SKKap	Pengertian S1 - S11	P6 - P8	KU2, KU8, KU 9	Ketrampilan Umum KU1, KU3, KU4, KU8	Capaian Pembelajaran (CPL)			Total
								KU5, KU6, KU7, KU10, KU11	KK1, KK2	KK3, KK4 KK5, KK6	
1	Pendidikan Pancasila	UNO 101A	60	40							100
2	Pengantar Bisnis	EKO 113A	15	85							100
3	Pengantar Akuntansi	EKO 115A	15	50							100
4	Pendidikan Agama	UNO 102A	60	40							100
5	Prajaksaan I	EKO 216A	15	85							100
6	Akuntansi Keuangan I	EKA 218	15	45							100
7	Akuntansi Biaya	EKA 217A	15	45							100
8	Akuntansi Keuangan II	EKA 328	15	45							100
9	Pendidikan Kewarganegaraan	UNO 106A	50	50							100
10	Akuntansi Sektor Publik	EKA 215	10	75							100
11	Akuntansi Manajemen	EKA 323	15	50							100
12	Kewirausahaan	EKA 300A	15	30	55						100
13	Akuntansi Keuangan Lanjutan	EKA 437	15	50				35			100
14	Pengauditan I	EKA 439	15	70							100
15	Sistem Informasi Akuntansi	EKA 440	10	50				10			100
16	Akuntansi Perbankan dan LPD	EKA 329	15	65				10			100
17	Pengauditan II	EKA 446	15	40				10			100
18	Akuntansi Hotel	EKA 443	15	45				15			100
19	Akuntansi Reperilakan	EKA 450	15	85							100
20	Pengantar Ekonomi Mikro	EKO 111A	15	85							100
21	Bahasa Inggris	UNO 107A	15	50				35			100
22	Matematika Bisnis	EMA 117A	10	90							100
23	Statistika Bisnis	EMA 118A	10	90							100
24	Pengantar Ekonomi Makro	EKO 112A	15	85							100
25	Statistika Bisnis Lanjutan	EMA 202A	15	70				15			100
26	Manajemen	EKO 114A	15	70				15			100
27	Metode Penelitian Akuntansi	EKA 400	15	50				35			100
28	Fahasa Indonesia	UNO 109A	15	55				30			100
29	Skripsi	EKO 500	15	60				25			100
30	Sosiobiologi dan Politik	EKO 116A	30	70							100

No.	MATA KULIAH	Nama MK	Kode	Capaian Pembelajaran (CPL)				Ketrampilan Umum	Ketrampilan Khusus	Total
				Skrap	Pengertian	KU7, KU8	KU9			
31	Digital Society	DS 0215	S1 - S11	P1 - P5	P6 - P8	KU12, KU9	KU1, KU8	KU5, KU6, KU7	KK1, KK2	KK3, KK4
32	Sistem Inferensi Matriks	EKA 413A	10	50	70	KU1, KU3	KU11	KU10, KU11	KU5, KU6	100
33	Perpajikan II	EKA 321	10		30			15	5	100
34	Teori Akuntansi	EKA 441	10		90			50	10	100
35	Pengauditan PDE	EKA 467	15		45			15		25
36	Etnika Bisnis	EUU 221A	25	60				15		100
37	KKN	EKA 401A	25			30		45		100
38	Manajemen Keuangan	EKA 232A	10	90						100
39	Teori Pasar Modal	EUU 331A	15		55			10	20	100
40	Perekonomian Internasional	EUU 307A	20	80						100
41	Bisnis Internasional	EKA 414A	20	80						100
42	Manajemen Kooperasi dan UMKM	EKA 203A	20	80						100
43	Aplikasi Komputer Akuntansi	EKA 444	15	35				25	25	100
44	Riset Akuntansi	EKA 456	15		40	20	25			100
45	Komunikasi Bisnis	EKA 314A	15	65				20		100
46	Aplikasi Analisis Kuantitatif	EKA 320A	15	50			35			100
47	Akuntansi Keberlanjutan	EKA 453	15		50			15	10	100
48	Regulasi Hukum Bisnis	EUU 220A	10	90						100
49	Digital Marketing	EKA 437	5	75			20		15	100
50	Perilaku Keorganisasian	EUU 315	10	75						100
51	Manajemen Strategik	EKA 412	10		90					100
52	Akuntansi Pemerintahan Indonesia	EKA 121	10		30			60		100
53	Akuntansi Dana Desa	EKA 476	10		30			60		100
54	Akuntansi Forensik dan Audit	EKA 455	10		90					100
55	Investigatif									
56	Analisis Informasi Keuangan	EKA 426	10	30				60		100
57	Akuntansi Internasional	EKA 451	10		70			10	10	100
58	Pajak Internasional	EKA 452	10		60			30	30	100
59	Sistem Pengendalian Manajemen	EKA 468	10		90					100
60	Pengauditan Manajemen	EKA 449	10		70				20	100
	Corporate Governance	EKA 469	10	1845	75	1140	120	255	150	110
	Bobot CPL (Relatif)		18%	37%	23%	2%	5%	8%	3%	100%

Tabel 4.3.
Kategori Mata Kuliah Berdasarkan Tingkatannya

No.	Universitas		Fakultas		Mata Kuliah	SKS	Program Studi		Total SKS
	Mata Kuliah	SKS	Mata Kuliah	SKS			Mata Kuliah Pilihan	SKS	
1	Pendidikan Pancasila	2	Pengantar Ekonomi Mikro	3	Matematika Bisnis	3	MK Pilihan I	3	
2	Pendidikan Kewarganegaraan	2	Pengantar Ekonomi Makro	3	Statistika Bisnis	3	MK Pilihan 2	3	
3	Pendidikan Agama	2	Pengantar Bisnis	3	Statistika Bisnis Lanjutan	3	Akuntansi Pemerintahan Indonesia		
4	Bahasa Indonesia	2	Manajemen	3	Perpajakan I	3	Perilaku Keorganisasian		
5	Sosiologi dan Politik	2	Pengantar Akuntansi	3	Akuntansi Keuangan I	3	Manajemen Strategik		
6	Pengantar Hukum Bisnis	2	Kewirausahaan	3	Akuntansi Sektor Publik	3	Analisis Informasi Keuangan		
7	Bahasa Inggris	3	Perekonomian Indonesia	3	Akuntansi Biaya	3	Digital Marketing		
8	Digital Society	2			Manajemen Keuangan	3	Pengauditan Manajemen		
9	KKN	3			Aplikasi Analisis Kuantitatif	3	Akuntansi Internasional		
10					Akuntansi Keuangan II	3	Pajak Internasional		
11					Perpajakan II	3	Akuntansi Forensik		
12					Akuntansi Manajemen	3	Sistem Pengendalian Manajemen		
13					Teori Pasar Modal	3	Corporate Governance (CG)		
14					Sistem Informasi Manajemen	3	Akuntansi Dana Desa		
15					Pengauditan I	3			
16					Akuntansi Perbankan dan LPD	3			
17					Sistem Informasi Akuntansi	3			
18					Akuntansi Hotel	3			
19					Kommunikasi Bisnis	3			
20					Etika Bisnis	3			
21					Akuntansi Keuangan Lanjutan	3			
22					Metode Penelitian Akuntansi	3			
23					Teori Akuntansi	3			
24					Pengauditan II	3			
25					Bisnis Internasional	3			
26					Manajemen Kopemas dan UMKM	3			
27					Aplikasi Komputer Akuntansi	3			
28					Riset Akuntansi	3			
29					Praktikum Pengauditan & PDE	3			
30					Akuntansi Keberlanjutan	3			
31					Akuntansi Keperilakuan	3			
32					Skripsi	6			
TOTAL		20		21		99		6	146

* Mata Kuliah Pilihan sebanyak 6 SKS dapat diambil dari daftar mata kuliah pilihan yang ditawarkan oleh PSSA.

MK Dasar

MK Menengah

MK Lanjut

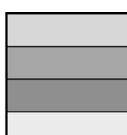
4.4 Matriks Organisasi Mata Kuliah (Peta Kurikulum)

Peta kurikulum PSSA disusun berdasarkan jenis mata kuliah. Mata kuliah dasar ditawarkan pada semester-semester awal, yang diikuti oleh mata kuliah menengah dan lanjutan. Seluruh mata kuliah diharapkan diselesaikan dalam waktu delapan semester. Mata kuliah blok konversi untuk Program MB-KM ditawarkan pada Semester 5 sampai dengan Semester 7. Tabel 4.4 menyajikan peta kurikulum PSSA FEB Unud.

Tabel 4.4
Matriks Organisasi Mata Kuliah/Peta Kurikulum PSSA
FEB Unud

SMST	MATA KULIAH							JUMLAH SKS
8	SKRIPSI							6
7	Bisnis Internasional	Pengantar Hukum Bisnis	Digital Society	Sosiologi dan Politik	KKN	2 MK Pilihan*)		18
6	Komunikasi Bisnis	Etika Bisnis	Sistem Informasi Manajemen	Pengauditan PDE	Riset Akuntansi	Manajemen Keuangan	Manajemen Koperasi dan UMKM	21
5	Perpajakan II	Teori Pasar Modal	Perekonomian Indonesia	Aplikasi Komputer Akuntansi	Aplikasi Analisis Kuantitatif	Teori Akuntansi	Akuntansi Keberlanjutan	21
4	Pendidikan Kewarganegaraan	Kewirausahaan	Akuntansi Hotel	Pengauditan II	Metode Penelitian Akuntansi	Akuntansi Keuangan Lanjutan	Akuntansi Keperlakuan	20
3	Bahasa Indonesia	Akuntansi Sektor Publik	Sistem Informasi Akuntansi	Pengauditan I	Akuntansi Perbankan dan LPD	Akuntansi Kewangan II	Akuntansi Manajemen	20
2	Pendidikan Agama	Pengantar Ekonomi Makro	Manajemen	Statistika Bisnis Lanjutan	Perpajakan I	Akuntansi Keuangan I	Akuntansi Biaya	20
1	Pendidikan Pancasila	Pengantar Ekonomi Mikro	Pengantar Bisnis	Statistika Bisnis	Matematika Bisnis	Pengantar Akuntansi	Bahasa Inggris Bisnis	20
Total SKS SMTR 1 - 8								146

Keterangan:



- MK Dasar
- MK Menengah
- MK Lanjutan
- MK MBKM

4.5. Struktur Kurikulum

Setelah peta kurikulum terbentuk, tahap selanjutnya adalah memberikan kode untuk seluruh mata kuliah, sehingga struktur kurikulum yang lengkap, termasuk yang mengakomodasi kegiatan pembelajaran merdeka belajar-kampus merdeka (MBKM) dapat tersusun. Struktur kurikulum PSSA FEB Unud disajikan pada Tabel 4.5.

4.6. Perangkat Pembelajaran

Perangkat pembelajaran utama terdiri atas rencana pembelajaran semester (RPS) mata kuliah, rencana tugas mahasiswa (RTM) dan silabus mata kuliah telah disusun dan diunggah di *cloud device*, dimana perangkat pembelajaran tersebut dapat diunduh di setiap saat oleh Unit Pengelola Program Studi, Koprodi, dosen, dan mahasiswa. Akses menuju *cloud device* hanya dapat diakses oleh civitas akademika FEB Unud yang memiliki akun institusi unud.ac.id, atau pihak lain sejauh Dekan FEB Unud.

Tabel 4.5 Struktur Kurikulum PSSA FEB Unud Tahun 2022

No.	KODE MK	Mata Kuliah	Jumlah SKS				Kode MK Prasyarat	Ket.
			Univ	Fak	Prodi	Total		
SEMESTER 1								
1	UNO 101A	Pendidikan Pancasila	2			2	-	WU
2	UNO 107A	Bahasa Inggris Bisnis	3			3	-	WU
3	EKU 111A	Pengantar Ekonomi Mikro		3		3	-	WF
4	EKU 113A	Pengantar Bisnis		3		3	-	WF
5	EKU 115A	Pengantar Akuntansi		3		3	-	WF
6	EMA 117A	Matematika Bisnis			3	3	-	WPS
7	EMA 118A	Statistika Bisnis			3	3	-	WPS
Total (Semester 1)			5	9	6	20		
SEMESTER 2								
1	UNO 102A	Pendidikan Agama	2			2	-	WU
2	EKU 112A	Pengantar Ekonomi Makro		3		3	-	WF
3	EKU 114A	Manajemen		3		3	-	WF
4	EMA 202A	Statistika Bisnis Lanjutan			3	3	EMA 118A	WPS
5	EKU 216A	Perpajakan I			3	3	EKA 115A	WPS
6	EMA 217A	Akuntansi Biaya			3	3	EKU 113A, EKU 115A	WPS
7	EKA 218	Akuntansi Keuangan I			3	3	EKA 115A	WPS
Total (Semester 2)			2	6	12	20		

SEMESTER 3							
1	UNO 104A	Bahasa Indonesia	2		2	-	WU
2	EKA 215	Akuntansi Sektor Publik		3	3	EKU 115A	WPS
3	EKA 323	Akuntansi Manajemen		3	3	EMA 217A	WPS
4	EKA 328	Akuntansi Keuangan II		3	3	EKA 218	WPS
5	EKA 329	Akuntansi Perbankan dan LPD		3	3	EKA 218	WPS
6	EKA 440	Sistem Informasi Akuntansi		3	3	EKA 218	WPS
7	EKA 439	Pengauditan I		3	3	EKA 218	WPS
Total (Semester 3)			2	0	18	20	
SEMESTER 4							
1	UNO 106A	Pendidikan Kewarganegaraan	2		2		WU
2	EKU 300A	Kewirausahaan		3	3	EKU 113A, EKU114A	WF
3	EKA 400	Metode Penelitian Akuntansi		3	3	EMA 202A, EKA 328, EKA 323, EKA 439	WPS
4	EKA 437	Akuntansi Keuangan Lanjutan		3	3	EKA 328	WPS
5	EKA 443	Akuntansi Hotel		3	3	EKU 112A, EKA218, EKA 440	WPS
6	EKA 446	Pengauditan II		3	3	EKA 439	WPS
7	EKA 450	Akuntansi Keperilakuan		3	3	EKA 323	WPS
Total (Semester 4)			2	3	15	20	

SEMESTER 5							
1	EKU 307A	Perekonomian Indonesia		3	3	EKU 111A; EKU 112A	WF
2	EMA 320A	Aplikasi Analisis Kuantitatif		3	3	EMA 202A	WPS
3	EKA 321	Perpajakan II		3	3	EKU 216A	WPS
4	EKU 331A	Teori Pasar Modal		3	3	EKU 112A	WPS
5	EKA 441	Teori Akuntansi		3	3	EKA 437, EKU 331A	WPS
6	EKA 444	Applikasi Komputer Akuntansi		3	3	EKU 115A, EKA 440	WPS
7	EKA 453	Akuntansi Keberlanjutan		3	3	EKA 323, EKA 328, EKA 439	WPS
Total (Semester 5)			0	0	21	21	
SEMESTER 6							
1	EMA 203A	Manajemen Koperasi dan UMKM		3	3	EKU 112A, EKU 114A	WPS
2	EKU 221A	Etika Bisnis		3	3	EKU 113A	WPS
3	EMA 232A	Manajemen Keuangan		3	3	EKU 113A, EKU 114A	WPS
4	EMA 314A	Komunikasi Bisnis		3	3	EKU 113A, EKU 114A	WPS
5	EMA 413A	Sistem Informasi Manajemen		3	3	EKU 113A, EKU 114A	WPS
6	EKA 456	Riset Akuntansi**)		3	3	EKA 400, EKA 441	WPS
7	EKA 467	Pengauditan PDE		3	3	EKA 446	WPS
Total (Semester 6)			0	0	21	21	

SEMESTER 7								
1	DS 0215	Digital Society	2			2		WU
2	EKU 116A	Sosiologi dan Politik	2			2	UNO 101A, UNO 106A	WU
3	EKU 220A	Pengantar Hukum Bisnis		2		2	EKU 113A	WU
4	EKU 401A	KKN**)	3			3	EKA 400, Min. 100 SKS	WU
5	EKU 414A	Bisnis Internasional			3	3	EKU 113A, EKU 114A	WPS
6		MK Pilihan 1*)			3	3		P
7		MK Pilihan 2*)			3	3		P
Total (Semester 7)			7	2	9	18		
SEMESTER 8								
1	EKU 500A	Skripsi			6	6	122 SKS, EKA 400, EKA 456	WPS
Total (Semester 8)			0	0	6	6		
Total SKS (Semester 1 - 8)			18	20	108	146		

Keterangan

WU = Wajib Universitas; WF = Wajib Fakultas; WPS = Wajib
= Program Studi

P = Pilihan

*) = Mata Kuliah Pilihan yang bisa di konversi pada MBKM

**) = MK Konversi MBKM khusus

(MK Riset Akuntansi dapat dikonversi dengan MBKM Riset atau direkognisi dengan aktivitas sejenis)

(KKN dapat dikonversi dengan MBKM KKNT, Pejuang Muda, Kampus mengajar atau direkognisi dengan aktivitas sejenis)

Tabel 4.6 MK dan SKS PILIHAN pada Struktur Kurikulum Sarjana Akuntansi FEB UNUD

No.	KODE MK	Mata Kuliah	Jumlah SKS				Kode MK Prasyarat	Ket.
			Univ	Fak	Prodi	Total		
MATA KULIAH PILIHAN								
1	EKA 121	Akuntansi Pemerintahan Indonesia			3	3	EKU 115A	P
2	EMA 224A	Perilaku Keorganisasian			3	3	EKU 114A	P
3	EMA 412A	Manajemen Stratejik			3	3	EKU 111A, EKU 112A, EMA 232A	P
4	EKA 426	Analisis Informasi Keuangan			3	3	EKU 324A	P
5	EMA 437A	<i>Digital Marketing</i>			3	3	EKU 111A, EKU 112A	P
6	EKA 449	Pengauditan Manajemen			3	3	EKA 446	P
7	EKA 451	Akuntansi Internasional			3	3	EKA 437	P
8	EKA 452	Pajak Internasional			3	3	EKU 216A, EKA 321	P
9	EKA 465	Akuntansi Forensik			3	3	EKA 439, EKA 446	P
10	EKA 468	Sistem Pengendalian Manajemen			3	3	EKA 323	P
11	EMA 469A	Corporate Governance (CG)			3	3	EKA 323	P
12	EKA 476	Akuntansi Dana Desa			3	3	EKA 328	P
Total SKS Pilihan			0	0	36	36		

BAB V

IMPLEMENTASI PROGRAM “*HAK BELAJAR TIGA SEMESTER DI LUAR PROGRAM STUDI*”FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS UDAYANA

Kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MB-KM) merupakan kebijakan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) yang berlandaskan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) nomor 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Salah satu program utama dari kebijakan MB-KM ini adalah “*Hak Belajar Tiga Semester di Luar Program Studi*” yang ditawarkan kepada mahasiswa untuk mendorong mahasiswa: 1) memperoleh pengalaman belajar dengan berbagai kompetensi tambahan di luar program studi dan/atau di luar Universitas, 2) memenuhi tuntutan arus perubahan dan kebutuhan akan *link and match* dengan dunia usaha dan dunia industri (DU/DI), 3) meningkatkan kompetensi lulusan, baik *soft skills* maupun *hard skills*, agar lebih siap dan relevan dengan kebutuhan zaman, serta 4) menyiapkan lulusan sebagai pemimpin masa depan bangsa yang unggul dan berkepribadian. Tiga semester yang ditawarkan kepada mahasiswa tersebut berupa 1 semester kesempatan mengambil mata kuliah di luar program studi (Prodi) dan 2 semester melaksanakan aktivitas pembelajaran di luar perguruan tinggi.

Fakultas (sebagai Unit Pengelola Program Studi - UPPS) dan Prodi tentu harus menyusun kebijakan kurikulum yang mampu memfasilitasi program utama ini sehingga mahasiswa dapat mengembangkan potensinya sesuai dengan *passion* dan bakat yang dimiliki mahasiswa tersebut.

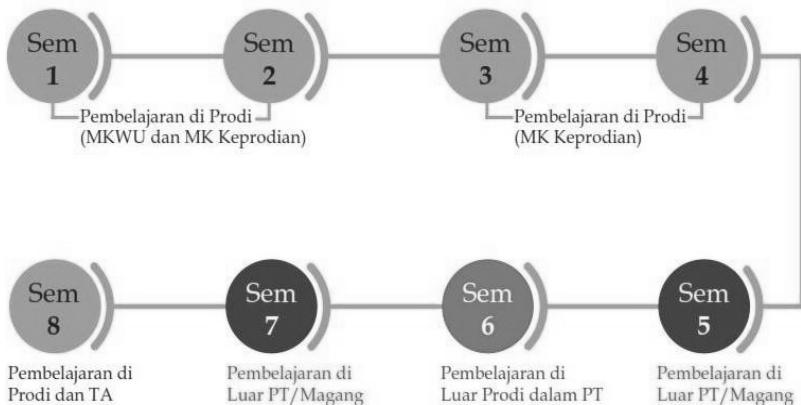
Hak belajar tiga semester di luar prodi diterjemahkan oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (FEB Unud) melalui kebijakan penawaran pilihan skema pada Kurikulum Prodi sejak tahun 2020. Pada implementasinya, FEB Unud mengarahkan Prodi Sarjana Akuntansi untuk menyusun dan menyosialisasikan kurikulum yang mampu memfasilitasi 4 (empat) buahskema yang dapat dipilih oleh mahasiswa selama masa studinya. Skema tersebut yaitu:

1. **Skema 8-0**, yang merupakan skema reguler (biasa), dimana mahasiswa berhak untuk tidak mengikuti kebijakan merdeka belajar.
2. **Skema 7-1**, yang merupakan skema merdeka belajar, dimana mahasiswa memilih untuk belajar selama 7 (tujuh) semester di dalam Prodi dan 1 (satu) semester merdeka belajar di luar Prodi dengan beban belajar 20 sks.
3. **Skema 6-2**, yang merupakan skema merdeka belajar, dimana mahasiswa memilih untuk belajar selama 6 (enam) semester di dalam Prodi dan 2 (dua) semester merdeka

belajar di luar Prodi dengan beban belajar 40 sks.

4. **Skema 5-3**, yang merupakan skema merdeka belajar, dimana mahasiswa memilih untuk belajar selama 5 (lima) semester di dalam Prodi dan 3 (tiga) semester merdeka belajar di luar Prodi dengan beban belajar 60 sks. Pada salah satu dari 3 (tiga) semester merdeka belajar tersebut, mahasiswa diwajibkan untuk mengambil kegiatan magang industri, atau di FEB Unud disebut dengan Kerja Profesi Mahasiswa Prodi (KPMP), atau mengambil kegiatan Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT).

Model pembelajaran program Merdeka Belajar – Kampus Merdeka yang dirancang oleh FEB Unud adalah sebagai berikut:



Gambar 5.1. Skema Merdeka Belajar di FEB Unud

Untuk memberikan kemudahan dalam memahami berbagai

istilah yang digunakan pada Bab ini, maka berikut ini didefinisikan daftar istilah yang masih berada dalam kerangka MB-KM.

Program Pertukaran Pelajar, yaitu program belajar lintas prodi dan kampus (dalam dan luar negeri) melalui kerjasama yang dibangun antar Universitas, Fakultas dan Prodi.

1. *Prodi Pengirim*, yaitu prodi asal yang mengirimkan mahasiswa ke luar Prodinya untuk mengikuti kegiatan pembelajaran MB-KM.
2. *Prodi penerima*, yaitu prodi target yang menjadi tujuan mahasiswa peserta MB-KM untuk mengikuti kegiatan pembelajaran.
3. *Perolehan SKS*, yaitu pengakuan hasil proses pembelajaran yang dinyatakan dalam satuan kredit semester untuk mencapai kompetensi pembelajaran pada capaian pembelajaran yang telah ditetapkan di kurikulum.
4. *Pengalihan SKS*, yaitu konversi hasil proses pembelajaran di luar Prodi dengan sks yang telah diperoleh dari proses pembelajaran di dalam Prodi untuk mencapai kompetensi tambahan yang diperlukan.
5. Mahasiswa *incoming*, yaitu mahasiswa yang berasal dari prodi pengirim untuk menempuh mata kuliah pada prodi di lingkungan FEB Unud.

6. Mahasiswa *outgoing* adalah mahasiswa yang berasal dari Prodi di lingkungan FEB Unud untuk menempuh mata kuliah di luar Prodinya tersebut.

Bab ini terdiri dari 3 bagian yaitu: 1) Bentuk kegiatan pembelajaran Merdeka Belajar – Kampus Merdeka (MB-KM) di FEB Unud, 2) Mata kuliah untuk mahasiswa *incoming* dan mahasiswa *outgoing*, dan 3) Prosedur penyelenggaraan “*Hak Belajar Tiga Semester di Luar Prodi*”. Jika terdapat hal-hal yang tidak diatur secara teknis pada Bab ini, maka dipersilakan untuk mengacu pada Buku Panduan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka (Dirjen Dikti, 2020), Buku Panduan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka Universitas Udayana (LP3M Unud, 2020), dan Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi (Dirjen Dikti, 2020), serta SOP penyelenggaraan program ini yang akan diatur pada dokumen lain.

5.1. Bentuk Kegiatan Pembelajaran MB-KM di FEB Unud

Buku panduan MB-KM yang diterbitkan oleh Dirjen Dikti menyatakan bahwa terdapat 8 (delapan) bentuk kegiatan pembelajaran yang dapat dilakukan oleh mahasiswa. Untuk mengawali pengimplementasian program hak belajar 3 semester, FEB Unud mengambilkebijakan untuk berfokus pada 8 (delapan) bentuk kegiatan pembelajaran MB-KM yang

ditawarkan kepada mahasiswa mulai semester Genap tahun akademik 2020/2021. 8 (delapan) bentuk kegiatan pembelajaran tersebut yaitu:

1. Pertukaran Pelajar
2. Magang/ Praktik Kerja
3. Membangun Desa/ Kuliah Kerja Nyata Tematik
4. Mengajar di Sekolah
5. Penelitian/Riset
6. Kegiatan Wirausaha
7. Studi/Proyek Independen
8. Proyek Kemanusian

Berikut ini akan diberikan penjelasan secara rinci mengenai ketiga bentuk pembelajaran dan berbagai pilihan-pilihan yang ditawarkan oleh FEB Unud.

1. PERTUKARAN PELAJAR

Mahasiswa memiliki hak belajar lintas prodi dan lintas kampus (dalam dan luar negeri) untuk membentuk sikap mahasiswa yang mampu menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, kepercayaan, dan pendapat atau temuan orisinal orang lain; serta bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan. Kegiatan pertukaran pelajar dilakukan minimal 1 (satu) semester dengan beban studi 20 (dua puluh) sks dan maksimal 2

(dua) semester dengan beban studi 40 (empat puluh) sks. Mahasiswa yang memilih bentuk kegiatan pembelajaran ini, diberikan 3 (tiga) pilihan pelaksanaan proses pembelajaran, yaitu:

1.a. Belajar di Prodi yang berbeda di Universitas Udayana

Pertukaran pelajar dalam kegiatan ini merupakan bentuk pembelajaran yang dapat diambil oleh mahasiswa FEB Unud untuk menunjang terpenuhinya capaian pembelajaran, baik yang sudah tertuang dalam struktur kurikulum program studi maupun pengembangan kurikulum untuk memperkaya capaian pembelajaran lulusan. Prodi penerima masih berada di lingkungan Universitas Udayana. Mata kuliah yang ditempuh adalah mata kuliah yang relevan dengan bidang ilmu di FEB Unud sehingga mampu menjadi kompetensi tambahan bagi mahasiswa. Bebanbelajar mahasiswa adalah maksimal 20 sks yang diselesaikan dalam waktu 1 semester. Pilihan ini dapat ditempuh pada semester 5 atau 6.

1.b. Belajar di Prodi yang sama di luar Universitas Udayana

Pertukaran pelajar dalam kegiatan ini merupakan bentuk pembelajaran yang dapat diambil mahasiswa FEB Unud untuk memperkaya pengalaman dan konteks keilmuan yang didapat di perguruan tinggi lain yang mempunyai kekhasan atau wahana

penunjang pembelajaran untuk mengoptimalkan capaian pembelajaran lulusan. Prodi penerima adalah prodi yang sama pada perguruan tinggi lain, baik di dalam negeri maupun luar negeri, yang telah memiliki kerjasama baik di tingkat universitas, fakultas maupun prodi dalam bentuk bilateral, konsorsium (asosiasi program studi), klaster (berdasarkan akreditasi), atau zonasi (berdasarkan wilayah). Mata kuliah yang ditempuh adalah mata kuliah yang relevan dengan bidang ilmu diFEB Unud sehingga mampu menjadi kompetensi tambahan bagi mahasiswa. Bebanbelajar mahasiswa adalah minimal 20 sks yang diselesaikan dalam kurun waktu 1 semester dan maksimal 40 sks yang diselesaikan dalam kurun waktu 2 semester. Program ini dapat ditempuh pada semester 5 dan/atau 6.

1.c. Belajar di Prodi yang berbeda di luar Universitas Udayana

Pertukaran pelajar dalam kegiatan ini merupakan bentuk pembelajaran yang dapat diambil mahasiswa pada program studi yang berbeda pada perguruan tinggi lain, baik di dalam negeri maupun di luar negeri, untuk menunjang terpenuhinya capaian pembelajaran yang sudah tertuang dalam struktur kurikulum program studi serta pengembangan kurikulum untuk memperkaya capaian pembelajaran lulusan. Prodi penerima

adalah prodi yang tidak sejenis dengan bidang ilmu di FEB Unud namun masih relevan untuk memberikan kompetensi tambahan bagi mahasiswa. Prodi penerima dan prodi pengirim wajib memiliki kerjasama, baik di tingkat universitas,fakultas dan prodi dalam bentuk bilateral, konsorsium (asosiasi program studi), klaster (berdasarkan akreditasi), atau zonasi (berdasarkan wilayah). Beban belajar mahasiswa adalah maksimal 20 (dua puluh) sks yang diselesaikan dalam kurun waktu 1 semester. Program ini dapat ditempuh pada semester 5 atau 6.

2. MAGANG/ PRAKTIK KERJA

Kegiatan magang industri, yang disebut juga di FEB Unud dengan Kerja Profesi Mahasiswa Prodi (KPMP), merupakan kegiatan nyata yang bersifat mandiri di luar kampus oleh mahasiswa FEB Unud. Kegiatan ini dilakukan di lapangan dengan mitra (industri, instansi pemerintah/ swasta, kelompok masyarakat, lembaga diklat, badan-badan usaha, dan organisasi lain) yang telah memiliki perjanjian kerjasama dalam bentuk *Memorandum of Understanding (MoU)/ Letter of Intent (LoI)* dengan Universitas Udayana dan/atau FEB Unud. Dengan mengikuti Program KPMP selama 1 semester, mahasiswa diharapkan dapat memperoleh pengalaman dan pembelajaran langsung di tempat kerja (*experiential learning*), baik

pembelajaran secara *hard skills* (misal: keterampilan, *complex problem solving, analytical skills*) maupun *soft skills* (misal: etika profesi/ kerja, komunikasi, kerjasama), sehingga mampu meningkatkan profesionalisme mahasiswa FEB unud sesuai dengan disiplin ilmunya.

KPMP dilaksanakan selama 1 semester dan diselenggarakan di semester 6 atau 7. Bebanbelajar mahasiswa dinyatakan dalam besaran satuan kredit semester (skls). 1 sks magang setara dengan 2.720 (dua ribu tujuh ratus dua puluh) menit kegiatan magang, sehingga 20 sks magangsetara dengan 54.400 (lima puluh empat ribu empat ratus) menit kegiatan magang atau 906,67jam. Untuk kegiatan magang selama 8 jam per hari, maka jumlah hari kegiatan magang sebanyak 113,3 hari. Untuk kegiatan magang selama 5 hari per minggu, maka jumlah minggukegiatan magang adalah sebesar 22,66 minggu atau 5,66 bulan. Pelaksanaan terkait magang industri diatur lebih lanjut dalam Pedoman KPMP.

Penyetaraan bobot kegiatan magang yang dilakukan di FEB Unud dikelompokkan dalam3 (tiga) bentuk yaitu bentuk bebas (*free form*), bentuk terstruktur (*structured form*), atau gabungan antara bentuk bebas dan terstruktur (*hybrid*) yang dapat dipilih oleh mahasiswa. Bentuk bebas (*free form*)

Kegiatan merdeka belajar selama 6 bulan disetarakan

dengan 20 sks tanpa penyetaraan dengan mata kuliah. 20 sks tersebut dinyatakan dalam bentuk kompetensi yang diperoleh oleh mahasiswa selama mengikuti program tersebut, baik dalam kompetensi keras (*hard skills*) maupun kompetensi halus (*soft skills*) sesuai dengan capaian pembelajaran yang diinginkan.

1. Bentuk terstruktur (*structured form*)

Kegiatan merdeka belajar selama 6 bulan distrukturkan sesuai dengan kurikulum yang ditempuh oleh mahasiswa hingga mencapai 20 sks. 20 sks tersebut dinyatakan dalam bentuk kesetaraan dengan mata kuliah yang ditawarkan yang kompetensinya sejalan dengan kegiatan KPMP.

2. Bentuk gabungan (*hybrid form*)

Kegiatan merdeka belajar selama 6 bulan yang merupakan kombinasi dari penyetaraan mata kuliah dan kesetaraan dengan mata kuliah yang ditawarkan.

3. **KULIAH KERJA NYATA TEMATIK**

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) atau membangun desa merupakan suatu bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa FEB Unud untuk hidup di tengah masyarakat di luar kampus, mengasah *softskill* kemitraan, kerjasama tim lintas disiplin/keilmuan (lintas kompetensi), dan *leadership* mahasiswa dalam mengelola program pembangunan di wilayah

pedesaan. Mahasiswa FEB Unud dalam Kegiatan Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) secara langsung bersama-sama masyarakat mengidentifikasi potensi yang dimiliki oleh desa sehingga diharapkan mampu mengembangkan potensi desa/daerah dan menjadikannya sebagai produk unggulan daerah. Kegiatan KKNT juga dirancang untuk membantu masyarakat memberikan solusi terhadap masalah yang dihadapi oleh desa.

Program KKN Tematik/membangun desa yang diikuti oleh mahasiswa FEB Unud merupakan kegiatan merdeka belajar di luar kampus selama 1 semester. Ketentuan beban sks (satuan kredit semester) dalam kegiatan ini mencapai total beban 20 sks atau setara dalam satu semester kegiatan mahasiswa. Penghitungan satuan kredit semester untuk pembelajaran di luar kampus setara dengan 170 (seratus tujuh puluh) menit per minggu per semester. Satu satuan kredit semester (1 sks) setara dengan 2.720 (dua ribu tujuh ratus dua puluh) menit kegiatan mahasiswa di desa (45,3 jam kegiatan). Jadi 20 sks setara dengan 54.400 (lima puluh empat ribu empat ratus) menit kegiatan atau 906 jam kegiatan. Kegiatan KKNT merupakan kegiatan *free form* yang dapat dipilih pada semester 5 (lima), 6 (enam) atau 7 (tujuh). Pelaksanaan terkait kegiatan KKNT diatur lebih lanjut dalam Pedoman KKN Tematik.

5.2 Mata Kuliah untuk Mahasiswa *Inbound* dan Mahasiswa *Outbound*

a. MK *Inbound*

Mata Kuliah (MK) yang ditawarkan untuk mahasiswa dari luar Program Studi Sarjana Akuntansi yang belajar di Program Studi Sarjana Akuntansi (Mahasiswa *Inbound*) disajikan pada Tabel 5.1.

b. MK *Outbound*

Mata Kuliah (MK) yang dapat dikonversi dan/atau dihapus untuk mahasiswa Program Studi Sarjana Akuntansi yang memilih Program Merdeka Belajar (Mahasiswa *Outbound*) disajikan pada Tabel 5.2.

Tabel 5.1 Mata Kuliah MB-KM *Inbound*

No	Nama MK	Bobot SKS	Semester
1	Pengantar Akuntansi	3	Ganjil
2	Akuntansi Keuangan I	3	Genap
3	Akuntansi Keuangan II	3	Ganjil
4	Akuntansi Keuangan Lanjutan	3	Genap
5	Perpajakan I	3	Genap
6	Akuntansi Biaya	3	Genap
7	Akuntansi Manajemen	3	Ganjil
8	Akuntansi Keperilakuan	3	Genap
9	Pengauditan I	3	Ganjil
10	Pengauditan II	3	Genap

11	Akuntansi Perbankan dan LPD	3	Ganjil
12	Akuntansi Hotel	3	Genap
13	Akuntansi Sektor Publik	3	Ganjil
14	Sistem Informasi Akuntansi	3	Ganjil
15	Teori Pasar Modal	3	Ganjil
16	Corporate Governance	3	Ganjil
Total SKS		48	

Tabel 5.2 Mata Kuliah MB-KM Outbound

No	Nama MK	Bobot SKS	Ket.	Semester
1	Pengantar Hukum Bisnis	2	WU	7
2	Sosiologi dan Politik	2	WU	7
3	Perekonomian Indonesia	3	WF	5
4	Aplikasi Analisis Kuantitatif	3	WPS	5
5	Perpajakan II	3	WPS	5
6	Teori Pasar Modal	3	WPS	5
7	Aplikasi Komputer Akuntansi	3	WPS	5
8	Digital Society	2	WU	7
9	Manajemen Koperasi dan UMKM	3	WPS	6
10	Sistem Informasi Manajemen	3	WPS	6
11	Bisnis Internasional	3	WPS	7
12	Teori Akuntansi	3	WPS	5
13	Riset Akuntansi	3	WPS	6
14	Pengauditan PDE	3	WPS	6
15	Etika Bisnis	3	WPS	6
16	Manajemen Keuangan	3	WPS	6
17	Komunikasi Bisnis	3	WPS	6

18	Akuntansi Keberlanjutan	3	WPS	5
19	KKN*	3	WU	7
20	Akuntansi Pemerintahan Indonesia**	3	P	7
21	Perilaku Keorganisasian**	3	P	7
22	Manajemen Stratejik**	3	P	7
23	Analisis Informasi Keuangan**	3	P	7
24	Digital Marketing**	3	P	7
25	Pengauditan Manajemen**	3	P	7
26	Akuntansi Internasional**	3	P	7
27	Pajak Internasional**	3	P	7
28	Akuntansi Forensik**	3	P	7
29	Sistem Pengendalian Manajemen**	3	P	7
30	Corporate Governance (CG)**	3	P	7
31	Akuntansi Dana Desa**	3	P	7
Total SKS		90		

Keterangan

*) MK Konversi MBKM Khusus

**) Mahasiswa memilih 2 MK Pilihan sebagai MK Konversi MBKM

5.3 Prosedur Penyelenggaraan “Hak Belajar Tiga Semester di Luar Prodi”

Prosedur pengajuan hak belajar implementasi pembelajaran MB-KM FEB Unud disusundengan tujuan untuk memudahkan dan menyamakan pemahaman serta persepsi terkait dengan implementasi Pembelajaran MB-KM di lingkungan FEB Unud. Adapun mahasiswa yang berhak untuk

mengikuti program ini adalah mahasiswa yang berasal dari prodi yang terakreditasi dan berstatus mahasiswa aktif yang terdaftar pada PDDIKTI. Prosedur penyelenggaraan program ini terdiri dari 3 (tiga) langkah besar seperti yang dijelaskan sebagai berikut.

I. Pengajuan Permohonan

1. Koordinator Prodi (Koprodi) melakukan sosialisasi mengenai program Pemerintah: “*Hak Belajar Tiga Semester di Luar Prodi*” (selanjutnya disebut MB-KM), kebijakan FEB Unud terkait implementasi kebijakan MB-KM, pilihan-pilihan bentuk kegiatan pembelajarannya, dan prosedur keikutsertaan program tersebut kepada para mahasiswa pada saat para mahasiswa duduk di awal semester 3 (tiga).
2. Mahasiswa yang duduk di semester 3 (tiga) tersebut kemudian mengajukan permohonan ke Prodi untuk mengikuti program MB-KM yang akan mereka mulai padasemester 5 (lima) dengan melengkapi dokument-dokumen sebagai berikut:
 - 1) **Surat permohonan pendaftaran** mengikuti program MB-KM yang dilengkapi dengan **skema** dan **bentuk kegiatan pembelajaran**

MBKM yang dipilih.

- 2) Surat keterangan status mahasiswa aktif yang terdaftar pada PDDIKTI.
 - 3) Transkrip nilai dengan IPK sekurang-kurangnya 3,00 (tiga koma nol nol).
 - 4) Surat keterangan tidak pernah dikenakan sanksi akademik.
 - 5) Surat persetujuan Pembimbing Akademik (PA).
 - 6) Surat izin orang tua atau wali.
 - 7) Dokumen lainnya (jika diminta oleh Koprodi).
3. Prodi melakukan verifikasi berkas permohonan. Jika lengkap maka diproses ke tahap selanjutnya, jika tidak lengkap, berkas dikembalikan ke mahasiswa untuk diperbaiki.
 4. Koprodi menyusun kertas rekapitulasi untuk memetakan jumlah mahasiswa semester 3 yang akan mengikuti program MB-KM di semester 5 (lima), 6 (enam) dan/atau 7 (tujuh). Secara spesifik, kertas rekapitulasi tersebut menunjukkan jumlah mahasiswa yang memilih **skema 7-1, 6-2, dan 5-3**; serta jumlah mahasiswa yang memilih **bentuk kegiatan pembelajaran** tertentu (seperti misal: pertukaran pelajar, KPMP, KKNT).
 5. Kertas rekapitulasi beserta surat permohonan

diajukan kepada Wakil Dekan Bidang Akademik dan Perencanaan (WD I) untuk mendapatkan persetujuan. Jika disetujui, WD I mengajukan permohonan ke Dekan untuk menerbitkan Surat Keputusan (SK) mahasiswa peserta program MB-KM.

6. Dekan menerbitkan SK Mahasiswa Peserta Program MB-KM.

II. Pelaksanaan

1. Saat mahasiswa peserta tersebut telah berada di Semester 5, 6, dan/atau 7, mahasiswa melakukan *input* bentuk kegiatan pembelajaran yang telah tersedia di SIMAK Unud, dimana mahasiswa wajib melakukan *input* dan menyusun jadwal dengan teliti agar tidak terjadi benturan jadwal atau permasalahan lain di kemudian hari.
2. Dosen PA melakukan persetujuan (*approval*) pada KRS mahasiswa yang telah berisikan bentuk kegiatan pembelajaran MB-KM yang dipilih.
3. Mahasiswa memulai proses pembelajaran MB-KM.
4. Mahasiswa kembali ke prodi masing-masing setelah selesai mengikuti seluruh skema dan bentuk kegiatan pembelajaran yang dipilih untuk diikuti. Perolehan dan pengalihan SKS yang diperoleh dilaksanakan pada akhir semester berjalan.
5. Koprodi melakukan perhitungan ekuivalensi, konversi

nilai, dan pengakuan sks kegiatan pembelajaran di luar prodi yang telah dilakukan oleh mahasiswa peserta program MB-KM.

6. Koprodi mengajukan surat permohonan persetujuan hasil konversi nilai ke WD I.
7. WD I, atas nama Dekan, menerbitkan surat keterangan persetujuan konversi nilai dan nota dinas kepada Kepala Bagian Tata Usaha (Kabag. TU) untuk melakukan *input* nilai mahasiswa ke dalam SIMAK Unud.

III. Monitoring dan Evaluasi

1. Unit Pengembangan Pembelajaran dan Penjaminan Mutu (UP3M) FEB Unud menerbitkan formulir *monitoring* dan evaluasi (monev) dan buku laporan hasil monev.
2. PA melakukan monev, dengan menggunakan formulir monev, terhadap mahasiswanya yang mengikuti program MB-KM mulai dari tahap perencanaan keikutsertaan, tahap awal pembelajaran MB-KM dimulai, selama pembelajaran, dan pada tahap akhir kegiatan pembelajaran.
3. PA mengumpulkan **laporan hasil monev** pada akhir semester berjalan kepada Koprodi.

4. MENGAJAR DI SEKOLAH

Tujuan Mengajar di Sekolah antara lain:

1. Memberikan kesempatan bagi mahasiswa yang memiliki minat dalam bidang pendidikan untuk turut serta mengajarkan dan memperdalam ilmunya dengan cara menjadi guru di satuan pendidikan.
2. Membantu meningkatkan pemerataan kualitas pendidikan, serta relevansi pendidikan dasar dan menengah dengan pendidikan tinggi dan perkembangan zaman.

5. PENELITIAN/RISET

Tujuan Program Penelitian/Riset antara lain:

1. Penelitian mahasiswa diharapkan dapat ditingkatkan mutunya. Selain itu, pengalaman mahasiswa dalam proyek riset yang besar akan memperkuat pool talent peneliti secara topikal.
2. Mahasiswa mendapatkan kompetensi penelitian melalui pembimbingan langsung oleh peneliti di lembaga riset/pusat studi.
3. Meningkatkan ekosistem dan kualitas riset di

laboratorium dan lembaga riset Indonesia dengan memberikan sumber daya peneliti dan regenerasi peneliti sejak dini.

6. KEGIATAN WIRAUSAHA

Tujuan Program Kegiatan Wirausaha antara lain:

- 1) Memberikan mahasiswa yang memiliki minat berwirausaha untuk mengembangkan usahanya lebih dini dan terbimbing
- 2) Menangani permasalahan pengangguran yang menghasilkan pengangguran intelektual dari kalangan sarjana

7. STUDI/PROYEK INDEPENDEN

Tujuan Program Studi/Proyek Independen antara lain:

1. Mewujudkan gagasan mahasiswa dalam mengembangkan produk inovatif yang menjadi gagasannya.
2. Menyelenggarakan pendidikan berbasis riset dan pengembangan (R&D).
3. Meningkatkan prestasi mahasiswa dalam ajang nasional dan internasional.

8. PROYEK KEMANUSIAN

Tujuan Program Proyek Kemanusiaan antara lain:

1. Menyiapkan mahasiswa unggul yang menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika.
2. Melatih mahasiswa memiliki kepekaan sosial untuk menggali dan menyelami permasalahan yang ada serta turut memberikan solusi sesuai dengan minat dan keahliannya masing-masing.

BAB VI

PENUTUP

Dokumen kurikulum dibuat untuk membantu pengimplementasian proses pembelajaran sesuai dengan perkembangan terkini pendidikan di Indonesia. Dokumen kurikulum ini merupakan tindak lanjut dari paradigma Merdeka Belajar atau Kampus Merdekadi perguruan tinggi di Indonesia. Paradigma ini diformalkan melalui serangkaian Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan di awal tahun 2020. Meskipun, Program Studi Sarjana Akuntansi (PSSA) baru saja melakukan revisi kurikulum, namun tentu saja kebijakan pemerintah pusat ini harus direspon dengan serius agar tetap relevan. Kegiatan ini dilatar belakangi oleh evaluasi kurikulum yang sebelumnya sudah dilaksanakan, hasil *tracer study* maupun kegiatan FGD melibatkan pihak-pihak yang relevan untuk membentuk lulusan mahasiswa PSSA yang mampu bersaing. Selain itu juga secara kontinyu selama 5 tahun terakhir melaksanakan *benchmarking* ke prodi-prodi sejenis diantaranya ke Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya, Departemen Akuntansi Universitas Indonesia, dan Jurusan Akuntansi Universitas Padjajaran.

Prosedur evaluasi kurikulum dilaksanakan dengan langkah-langkah evaluasi kurikulumdi Prodi Sarjana Akuntansi

yaitu : 1) Menyusun draf Profil Lulusan (PLU), Capaian Pembelajaran (CPL), dan Bahan Kajian. 2) Melakukan finalisasi PLU, CPL, Bahan Kajian. 3) Penyampaian matrik terkait terkait PLU, CPL, Mata Kuliah dan Bidang Kajian. 4) Penyampaian isu-isu terkait hasil evaluasi proses pembelajaran. 5) Rencana pelaksanaan unsur-unsur kegiatan selanjutnya. Kegiatan ini juga mengacu pada landasan pengembangan kurikulum berdasarkan pada 5 (lima) landasan perancangan dan pengembangan kurikulum yaitu landasan filosofis, sosiologis, psikologis, historis dan yuridis.

Dokumen kurikulum ini menggambarkan visi, misi, tujuan, strategi, nilai-nilai inti PSSA yang tertuang dengan jelas. Selanjutnya, penjabaran berkaitan dengan profil lulusan, capaian pembelajaran lulusan, bahan kajian, matrik mata kuliah dengan CPL, kurikulum PSSA, Matrik CPL dan mata kuliah, jenis mata kuliah, matrik dan peta kurikulum, struktur kurikulum merdeka belajar-kampus merdeka (MBKM), dan struktur kurikulum PSSA. Dokumen ini juga menyertakan perangkat pembelajaran yang terdiri dari RPS mata kuliah, RTM, dan Silabus matakuliah yang telah tercantum pada *link google drive* yang hanya dapat di akses oleh civitas akademika Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang memiliki akun instansi unud.ac.id.

Dokumen ini menjadi panduan pengembangan kurikulum

Merdeka Belajar Kampus Merdeka. Sehingga, dapat menjadi pedoman bagi PSSA dalam melakukan pemberian kurikulum menuju Program Studi yang tidak saja kuat dari segi keilmuannya tetapi juga mampu menghasilkan lulusan yang andal dalam bidang akuntansi dan mampu beradaptasi terhadap perubahan global serta mampu berwirausaha.

